

WARIGA PASASANJAN

Iretu

Daduwen sadanne kning, rupyah, 2, sen, 21

(1b) (—)māpasāsanjan ri, ci, bu, sapi kbō w nang w nang, tibā ring jurang wayabyā, drewyā ilang wadwan malap, sangsayā inenahakenia ring longan, ring panguyuhan, yan lara Uriphiyā, kesarik pemalining Umah, mariwek hakwéh tamwi tmekan, tamwi hagandhing, mnék kayu bwat thibā, paļchan ring lemah kulwan, penaneme pisang, pari kalapā, m wang sekaryyā hayu, panomahhanā manggā, manawur hūttang tan siddhā, mapeparan hayu, mabuburu wadwan kaw nang, matthanem bwat matamwi wang ngageng, w wang pinaran katmu, pewaranganna, pangumbanā umah, pangambalighyanna raré, manniképa w wang

(2a)tan kaw nang, maperawu jahat, mamli hulun hayu, mangrebah kayu sumaddhah, wyawaha bhatarānggeh wuwusan, managih tan polih, wadwan kahop, maśewāka winéh dmak, menawūr deśā siddha w wang tka pināhayu, mamujā presaddha, mangunggahhaknā pari durung hayu, mamujā ring her, ring hyang, presaddha siddha, mat, mamwitthing gagā sawah ayu, mamgatthatakā rawā, manniképa kbo sampi kaw nang, maréng musuh siddha karya(—)wa, wre, sapi kbo w nang w nang, tan hilang, Éršaniā parania tan hadoh, drewya ilang wadwan kumkes, dén pendhem ring duhur kidul, yan larā sothi wang ngatuwā sakéng lannang, pa-

WARIGA PASASANJAN TERJEMAHAN KE DALAM BAHASA INDONESIA

Musim

Milik **sada**, diperoleh (seharga), rupyah, 2 sen

Commented [GU1]: Perlu di...

(1b) (—) untuk bepergian, pada hari Senin, Rabu : sapi, kerbau dan hewan peliharaan, jatuh ke jurang sebelah barat laut, harta yang hilang diambil perempuan, dengan ragu diletakkan di kolong, di jamban, jika sakit akan tetap hidup, terkena pengaruh **pemali** di rumah, banyak tamu yang berdatangan, tamu bernyanyi, jika naik pohon akan jatuh, tempat menaruh di tanah bagian barat, yang ditanam adalah pisang, padi, kelapa, serta bunga akan baik, bila ingin melamar akan berkenan, membayar utang tidak berhasil, bila pergi mengunjungi orang akan baik, berburu akan menemukan yang betina, bila menemukan tamu adalah orang besar, orang yang dicari akan ditemukan, untuk perkawinan, untuk mulai mendiami rumah, mengupacarai penyucian untuk anak-anak, menangkap orang

Commented [GU2]: Perlu di...

(2a) tidak diperbolehkan, berlayar dengan perahu akan buruk, membeli budak akan bagus, bila menebang pohon akan bersandar, bila beperkara akan ditanggihkan, bila menagih utang tidak akan dapat, perempuan menuruti, bila meminta pertolongan diberikan hadiah, membayar denda bisa mendapat kebaikan, memuja di candi, menaikkan padi ke lumbung akan baik, memuja di air, pada dewa, candi akan berhasil, memulai di ladang dan sawah akan bagus, menyadap kulit pohon akan tergores, menangkap kerbau dan sapi diperbolehkan, menyerang musuh akan berhasil (—), : sapi dan kerbau, hewan peliharaan tidak hilang, ke timur laut perginya tidak jauh, harta yang hilang disembunyikan perempuan, disembunyikan di bagian atas selatan, jika sakit akibat kutukan orang tua dari pihak lelaki,

(2b)ccarwannéng lebu (—)rap, mabuburu dawuh tlu molih wadon, hanannem sarwwa wijā hayu maring wek hakwéh tamwi tetkan, mujā ring paļchan, ring lemah wétthan, ring hawan, hana ring déšanyā, wétthaning babahan, pamarahanā raré ngaji hayu, mašéwakā wineh dmak, panomahhanna mangga, manawur huttang tan siddha, maperawu manmu laba, wwang pinaran katmu tngangé mamét humah, sunddhukana mési, pewarangnganā, pangubanā humah, pangembalraligyanna raré, mannikepēpā wwang kawngang, mamelyā Ulun hahu, wngang wredhhi, mamgattetakā, rawā, pewarangnganna bwatukar, raré wteng wadwania, ma

(3a)ngrebah kayu wiwiniā, wyawaharā halah, hanagih mattanggeh, mamujā ring hér, mamwit i gaga sawah, magawaya ddhawuhhan hayu -0- ca, šu, sapi kbo wngang wngang, hanā ring nghalas hadoh pařek kidul, wrewya llang, tut parawewadwan manningngidhaken, rowwangnia tukar mārahākenn iriyā, paļchania ring pdhimaniā Érsania, yan larā pasilih, mapařek umah, manannema sarwwa phalā, sarwwa wijā, hayu, mangabhi(—), pacarwana mas pirak, mwang raré sukā wredhhi, hayu, pannomah hanā manggā, mattanggyananiā, mannikep wwang, sapi kbo wngang, maperawu siddha manmu labā, raré wteng wadwa

(3b)n, mamli hu(—), mangrebah kayu tan wikařā, wyawāharā siddha ring nggamah, menawūr huttang siddha, mapeparan hayu, mabuburu tan polih, hattanem bat kasattan, kēh tami, wwang pinaran katmu ddhi padha sukā sundhuké ri mési puttih, pewarangnganna, pangubanna humah, pangambaligyanna raré, pamrasanna dāna, punia hayu, pūrwanning

(2b) upacara penetralisirnya di bagian depan rumah (—) berburu pada *dawuh*¹ tiga akan mendapatkan yang betina, menanam segala biji-bijian akan baik, banyak tamu yang datang, memuja di tempat menaruh itu, di tanah bagian timur, di jalan, ada di desanya juga, sebelah timur pintu, mengajari anak-anak akan baik, meminta pertolongan akan diberikan hadiah, bila ingin melamar akan berkenan, membayar hutang tidak berhasil, berlayar dengan perahu menemukan keuntungan, orang yang dicari akan ditemukan di tengah oleh yang mencari rumahnya, isi hatinya akan diperoleh, untuk perkawinan, meninggalkan rumah, mengupacarai anak-anak, menangkap orang diperbolehkan, membeli budak akan baik, bisa langgeng, bila menyadap akan tergores, perkawinan akan menjadi sering bertengkar, anak dalam kandungan adalah perempuan,

(3a) menebang kayu, bila beperkara akan kalah, bila menagih hutang akan ditunda, melakukan pemujaan di air, memulai menanam di ladang dan sawah akan bagus, membuat tambak akan baik -0- Senin, Jumat : sapi, kerbau dan hewan ternak, ada di hutan yang jauh dekat selatan, harta yang hilang disembunyikan perempuan, temannya yang bertengkar mendekatinya, tempat persembunyiannya di tempat tidur sebelah timur laut. Jika sakit berganti-gantian, dekat dengan rumah, menanam berbagai macam buah-buahan, berbagai macam bijian, akan baik, (—), untuk mengupacarai emas perak, dan anak-anak akan makmur dan baik, bila ingin melamar akan berkenan, dapat untuk menangkap orang, sapi, kerbau, bila berlayar berhasil mendapatkan keuntungan, anak dalam kandungan adalah perempuan

(3b)membeli (—), menebang kayu tidak ada cacatnya, beperkara berhasil di jalan, membayar hutang akan berhasil, bila pergi jauh akan baik, berburu tidak akan dapat hasil, bila menanam akan kesulitan air, banyak tamu, orang yang dicari akan ditemukan sama-sama senang, patokannya berisi yang putih, untuk melamar, mulai mendiami rumah, mengupacarai anak-anak, untuk melakukan pengangkatan anak akan baik, akan menjadi permulaan

¹ *Dawuh* : satuan pukul waktu secara tradisional.

huddhan geng nglanna, manenāgih winéh, maśéwākā kahop, mujā presaddha, ring hér, ring hyang, mangungghanna pari durung hayu, mamgattetakā rawā, wreṭa tuhu, Anggawe wangunnan hayu, kukulan hayu, mamwitṭ i gaga sawah, mawinnih kunnang nghayu, maréng musuh kināśihhan, magawāya

(4a) dawuhan pageh -0- ca, śa, sapi kbo wnanḡ wnanḡ, knā ṭtali rwa wngi lawasniā, katmu ye ddhenning wwanḡ, Iniket, hinentahakenia ring wayabyā, ndhan ageng sangsayaniā, drewya llang kesaputtan ring lemah, wadwan kumkes, yan gring halā tmen, tan matṭiye, presaddha winayaka manglaranning, pangenahan kiduling dhawuhan, ring longan, masomahan manggā, manawur hutṭang tan siddha, hananem sarwwa phalā hayu, hapeparan sumepering ma(—) mabuburu ke wayabya hayu, yan salah paran tan polih, maperawu tan panmu labhā, pawarangnganna, pangumbanā Umah, pangambaligyanā rare hayu, raré jro wteng wadwan hambek la

(4b) nna, (—) njennek, mangrebah kayu héwéh, wyawaharā tangéh wuwuṣē, manānagih tan winéh, wadwa kahop, mujā ring bhatarā priṭiwi, mwanḡ ring érśaniā, mangrabah kayu mengelor, mangidul paraniā ṛebah, mangungghanā pari durung nghayu, mamgetteta kārawā, wrettā tuhu, hamwitṭi gaga sawah hayu, mannikēpa kbo sampi kawnanḡ, maréng musuh siddha, hamwitṭ i wnanḡ wnanḡ wredḡhi, sapi kbo sinanggā hilang mulih ring stanāniā muwah -0- ca, ra, sapi kbo wnanḡ wnanḡ tan hilang, ke herṣania parania hadoh, drewya llang, samangkanā, wadwann atuwā malap, lor umahnia hadoh, geng sangsayaniā, dénning ne

dari hujan deras yang menetap, bila menagih akan diberi, meminta pertolongan akan dituruti, memuja di candi, memuja di air, pada dewa, menaikkan padi ke lumbung akan baik, menyadap kayu akan tergores, berita yang didapat adalah yang sebenarnya, membuat bangunan akan baik, membuat kentungan akan baik, memulai menanam di ladang dan sawah akan bagus, jika membenih akan bagus, menyerang musuh akan mendapat keberhasilan, untuk membuat

(4a) bendungan akan menjadi kokoh -0- Senin, Sabtu : sapi, kerbau, terkena ikatan, jangka waktunya dalam dua malam ditemukan oleh orang, diikat, diletakkannya di sebelah barat laut, lalu besar keraguannya, harta yang hilang disembunyikan di tanah, disembunyikan perempuan, jika sakit celaka sekali, namun tidak akan mati, yang membuat sakit dari **candi Winayaka**, bertempat di sebelah selatan bendungan, di kolong, bila ingin melamar akan berkenan, membayar hutang tidak berhasil, menanam berbagai macam buah-buahan akan baik, pergi jauh untuk bersinggah (—), berburu ke barat laut akan baik, jika salah arah tidak akan dapat, berlayar dengan perahu tidak akan mendapatkan keuntungan, untuk menikah, untuk mulai mendiami rumah, mengupacarai anak-anak akan baik, anak dalam kandungan adalah perempuan, dengan tabiat

(4b) laki-laki (—) yang senantiasa stabil, menebang kayu menjadi susah, bila beperkara akan menjadi lama pembicaraannya, menagih tidak akan diberi, memuja pada dewa bumi, juga ke timur laut, menebang kayu ke utara, dan ke selatan jatuhnya, menaikkan padi ke lumbung akan baik, menyadap kayu akan tergores, berita yang didengar adalah yang sebenarnya, memulai di ladang dan sawah akan bagus, menangkap kerbau dan sapi diperbolehkan, menyerang musuh akan berhasil, mulai memelihara hewan ternak akan makmur, sapi kerbau yang disangka hilang pulang ke tempat semulanya lagi. (—) Senin, Minggu : sapi, kerbau dan hewan peliharaan tidak hilang, ke timur laut perginya menjauh, harta yang hilang, demikianlah, perempuan tua yang mengambil, rumahnya jauh di utara, besar keraguannya, di-

**Commented [GU3]: Bukan sek
lebih merujuk pada dewa yaitu G
candi untuk memuja Winayaka a**

(5a)nahaken ring ddhagan, yan gring lara tmen, hamangeng colong yyaccangnā, paḷchan ring hatṭepa pagā, kesapūttan, drewya Ilang, ring papagā, ring paddhangngan, wadwan malap, (—)ttā sahumah, pēt katmu ye, yan maling titiga dulu, mari wek hakweh tetṭami, tmekan, masomahan mangga, manawur hutṭang siddha, hasing tanddhur hayu, mapeparan manmu labā, mabuburu molih wadwan hamteng, lannang nganakké, wwanng pinaran katmu, sunddhuk annan mesi puttih, pewarangannā, pengumbanā Umah, pengambaligyānā raré hayu, mannikpe wwā, mwang sapi kbo kawngang, maperawu siddha, maddhadhanyā labha wredhhi, raré wteng wadwan, mamli hulu jenek, mangrabah kayu

(5b)hayu, wyawaharā siddha, hananagih mettanggeh, wadwan winéh dmad, hamujé presaddha, hmas pirak, sakwéhhaning pujā hayu, ratwa bhiśékā hayu, pangunggahanna pari durung hayu, mattetakā dadi wreṭa tuhu, mamwitth i gaga sawah hayu, mepagerra turus hurip, magawāye dawuhhan, ngrebah kayu, ngawisaddhanin waras, wwanng kinnonkon, tkā - 0- ca,ca, sapi kbo wnanng wnanng, kapiśah adoh, hanūttang (—) wanéh, drewyanta Ilang haneng jro humah, ring salu lor, yan gring halarā tmen, ndhan waras yā, sotṭ i piṭarā wadwan, maccarwa ddhanna, mabuburu molih, paḷchan ring papagā, ring tambeh lor,

(6a)manannem kalapā, hayu, wwanng pinaran katmu paddha sukā, panomahhanna matanggeh réṇṇania, manawur hutṭang siddha, mapāparan hayu, manandhur hayu, paṛek tana(—), sundhukan tar snah, pewarangnganā, pangubanā humah, pangambaligyānā raré, hayu, manikep wwanng,

(5a)letakkan di hilir tempat tidur, jika sakit susah sekali, barang yang dicuri, tempatnya di atap atau meja, dibungkus, harta yang hilang, di meja , di tempat masak, perempuan yang mengambil, (—) serumah, yang dicari akan ditemukan, jika ada pencuri maka bertiga yang ikut, bila mengadakan keramaian maka banyak tamu yang berdatangan, bila ingin bersuami istri akan baik, membayar hutang akan berhasil, menanam akan baik, bila bepergian jauh akan mendapatkan keuntungan, berburu akan mendapatkan hasil, perempuan yang mengandung anaknya laki-laki, orang yang dicari akan ditemukan, patokannya berisi yang putih, untuk melakukan lamaran, untuk mulai mendiami rumah, mengupacarai anak-anak, menangkap orang, juga sapi kerbau diperbolehkan, berlayar dengan perahu berhasil, hasilnya sukses, anak dalam kandungan adalah perempuan, membeli budak akan menetap, menebang kayu

(5b) akan baik, yang beperkara akan berhasil, menagih hutang akan bertanggung, perempuan akan diberikan hadiah, memuja candi, emas perak, segala pemujaan yang digelar akan baik, raja yang naik tahta akan baik, menaikkan padi ke lumbung akan baik, menyadap kayu akan berhasil, berita yang didapat adalah yang sebenarnya. Memulai menanam di ladang dan sawah akan baik, memagari dengan tumbuhan, membuat bendungan, menebang kayu, mengobati orang akan sehat, orang yang disuruh akan datang -0- Senin, Senin : sapi, kerbau, hewan peliharaan, terpisah jauh, mengikuti (—) lainnya, hartamu yang hilang ada di dalam rumah, di balai sebelah utara, jika sakit akan parah sekali, namun dapat segera sembuh, terkena kutuk dari leluhur perempuan, mempersembahkan upacara pada harta, bila berburu akan mendapat hasil, tempat menyimpan di meja, di tambak utara,

(6a) akan baik untuk menanam kelapa, orang yang dicari akan ditemukan dan sama-sama senang, bila ingin melamar maka orang tuanya akan menangguk, membayar hutang berhasil, bepergian akan baik, menanam akan baik, dekat tidak ada (—), patokan tidak mengena, untuk perkawinan, mendiami rumah, mengupacarai anak-anak akan baik, menangkap orang,

sapi kbo kawrang, mapeparan wusiddha, mamli hulun jenek, mangrebah kayu kesangsang, wyawaharā mnang, manenagih winéh, wadwa kahop, tka pa(—)t, mamujā ring pitarā, mangungghahanā pari durung nghayu, mattettakka daddhi, wrettā tuhu, wwang tka hayu buddhiniā, mamwitting gagā sawah, yan larā kna prih pekaryyan ring smā, mawang dngen ring humah, paḷchan ring lc(—)

(6b)mara(—) kdhik tamwi, menawur hutṭang marep lor, siddha, panomah hanā manggā, (—)k mahalā, mapeparan kesasar, pawaranganā, pangumbanā humah, pangambaligyanna hayu, mamli hulun bwat matṭi, mangrebah kayu hayu, ma(—)n winéh, mamujeng tasik, ring smā, piṭra kunang, haywa ngungghahaken pari durung, nghayu, mamgettattakā hénggal matṭi, wrettā tuhu, wwang tka tan jnek, mannikkep wwang sapi kbo bwat matṭi, mamwitti gagā sāvah halā, maréng musuh tan pangalanni, magawé dawuhan pageh, wwang kinénkon, tkā -0- ca, bu, sapi kbo wngang, hana ring hunggwaniā lor, drewyattā Ilang, wadwan kumkes, kaddhangniā, ya(—)ngadusaking bapannira, paḷchan ring sor

(7a) ring nghawan, lor, hunggwania, hananem sarwwa phalā halā, mepagengrahayu, manikep wwang, sapi kbo kawrang, panomahanna mangga, manawur hutṭhang siddha, maperawu(—), mabuburu molih wadwan lutung ngakweh, mariwek hakwéh tamwi hayu, wang pinaran katemwaturu, pangumbana humah, pangembaligyanā raré hayu, pamrasannawangunahayu, pawarangannapūtrā

sapi, kerbau diperbolehkan, bepergian jauh akan berhasil, membeli budak akan bertahan, menebang kayu akan tersangkut, bila beperkara akan menang, bila menagih akan diberi, perempuan akan menaruh perhatian, tiba (—), memuja kepada leluhur, menaikkan padi ke lumbung akan baik, menyadap akan berhasil, berita yang didapat adalah yang sebenarnya, orang yang datang baik budinya, memulai kerja di ladang dan sawah akan baik, jika sakit terkena penyakit akibat buatan dari kuburan, serta *dengen*² di rumah, tempat menyimpan di le(—)

(6b) (—) sedikit tamu, membayar hutang menghadap utara akan berhasil, bila ingin melamar akan berkenan, (—) buruk, pergi jauh akan tersesat, untuk perkawinan, menempati rumah, mengupacarai anak akan baik, membeli budak akan mati, menebang pohon akan baik, (—) diberi, memuja di laut, di kuburan, juga pada leluhur, jangan menaikkan padi ke lumbung, akan baik, ketika menyadap akan cepat mati, berita yang didapat adalah sebenarnya, orang yang datang tidak berdiam lama, menangkap orang, sapi, kerbau akan mati, memulai di ladang dan sawah akan buruk, menyerang musuh tidak ada buruknya, membuat bendungan akan kokoh, orang yang disuruh akan datang -0- Senin, Rabu : sapi, kerbau, hewan peliharaan, ada di tempatnya di sebelah utara, hartamu yang hilang, disembunyikan perempuan, masih bersaudara, ya(—) mengadu dari ayahnya, tempatnya di bawah

(7a) di jalan, tempatnya di utara, menanam berbagai macam buah-buahan akan buruk, membuat pagar akan baik, menangkap orang, sapi, kerbau diperbolehkan, bila ingin melamar akan berkenan, membayar hutang berhasil, berlayar dengan perahu(—), berburu akan mendapatkan lutung betina, banyak tamu yang baik, orang dicari akan ditemukan dalam keadaan tidur, mendiami rumah, mengupacarai anak-anak akan baik, mengangkat anak dan membuat bangunan akan baik, untuk pernikahan akan memiliki

² Tugu suci di pekarangan rumah, juga dapat bermakna makhluk halus yang menyeramkan.

wreddhi, raré wteng wadwan, mamli hulun jennek, mangrebah kayu manglor, wyawahara siddha, mananagih winéh, wadwan kahop, mujā ring hér, ring hyang piṭarā, ring smā, ring presaddha, mamwitthing gagā sawah hayu, matṭetakā rawā, wretṭatuhu, wwang tka hayu bu(—)

(7b)magawaye dawuhhan mepageh, mareng musuh siddha, bhimabhiṣekā ratu hayu -0- ca, A, sapi kbo wnang wnang, hanā ring sabhānning lor, drewya llang, kesaputtan ring papagā, yan larā waras, ngungusaké(—)nnem sarwwa phalā hayu, mwang sarwwa wijā, kembang kunnang, panomahanā matanggeh, mapeparan hayu, manawurra hutṭang siddha, mabuburu molih, kbo sapi, mwang kiddhang, busét, mari wek hakweh tamwi tmekan, wwang pinaran katmu, suddhukkanna mesi puttih, pangubanā humah, pangembaligyanā rare hayu, mannikap wwang kawrang, maperawu siddha, pawāranganna, hayu, rare (—), mamli hulun jennek, mangrebah ka-

(8a) yu mengelor hayu, wyawaharā maṛep lor siddhi, manānagih wineh, wadwa kahop, mamujā ring hyang, ring piṭarā, ring dngen, presaddha tunngang, ma(—) mangunggahhakna pari durung hayu, watthetakā daddhi, wretthā tuhu, wwang tka jnek, tann apegagerā, hamwitthi gagā sawah hayu, hagawe yann ajalā, seser hayu, mareng musuh siddha, ratwa bhiṣekā wreddhi -0- śa, A, sapi kbo wnang wnang. Hanā lor hadoh, drewya ilang, wadwan patihimut mangalap, lor deṣanya, yan lara bhūṭa mahā kalā, manglarann iriyā, haya subantenia palisin, yan lara gring matṭi masowe, paḷchania (—)

akan memiliki banyak anak, anak dalam kandungan adalah perempuan, membeli budak akan bertahan, menebang kayu ke arah utara, beperkara akan berhasil, bila menagih akan diberi, perempuan akan menaruh simpati, memuja kepada air, kepada leluhur, di kuburan, di candi, memulai di ladang dan sawah akan baik, menyadap akan tergores, akan mendapat berita yang sebenarnya, orang yang datang baik (—)

(7b) membuat bendungan akan menjadi kokoh, menyerang musuh berhasil, mengangkat raja akan baik -0- Senin, Selasa : sapi, kerbau, hewan peliharaan ada di tempat berkumpulnya di sebelah utara, harta yang hilang, disembunyikan di meja, jika sakit akan sehat, (—) menanam berbagai macam buah-buahan serta biji-bijian akan baik, demikian juga untuk bunga, bila melamar akan ditanggihkan, berhadapan dengan orang akan baik, membayar hutang berhasil, berburu memperoleh hasil, kerbau sapi, juga kijang, ker, banyak tamu yang berdatangan, orang yang dicari akan ditemukan, patokan akan diperoleh putih, mendiami rumah, mengupacarai anak-anak akan baik, menangkap orang diperbolehkan, berlayar dengan perahu akan berhasil, untuk pernikahan, akan baik, anak (—), membeli budak akan bertahan, menebang pohon

(8a) ke utara akan baik, beperkara menghadap utara akan berhasil, menagih akan diberi, perempuan memberi perhatian, memuja di tempat suci, kepada leluhur, di *dengen*, candi, menaikkan padi ke lumbung akan baik, untuk menyadap akan baik, berita benar yang didapat, orang datang akan berdiam, tidak untuk membuat pagar, mulai menanam padi di ladang dan sawah akan baik, membuat jala dan jaring akan baik, menyerang musuh berhasil, raja yang diangkat akan selamat -0- Sabtu, Selasa : sapi, kerbau dan hewan peliharaan ada di utara jauh, harta yang hilang diambil perempuan putih yang imut, di utara wilayahnya, jika sakit maka **Bhuta Mahakala** yang membuat sakit, harus diberikan sajen untuk memusnahkannya, jika sakit merana akan mati dalam waktu lama, tempatnya(—)

Commented [GU4]: Perlu diteliti mitologi Bhuta Mahakala.

(8b) lemah, kiduling nghawan, matti kepanggeh, mabuburu molih lutung, mapeparan matti, dinalih dalih, panomahanna tan anggā, manawur hutṭang siddha, mananem sarwwa huku hayu, maperawu jahat, mara (—) k tamwi tmekan, wwang pinaran katmu, sunddhukk anān mesi, tan pewartanganna, tan pangumbanā humah, tan pengambaligyanna raré, mannikpe wwang mangamuk iyā, manawur hutṭang krodha raré wte wadwan, mamli hulun matti, hulun minggat kawngang, mangrebah kayu hayu, wyawahara mnang, manānagih wineh, wadwanni ye tan samangkanā, bwat pinatyan, yan tan kahop, hanimitṭi kbo sapi bwat matti, hamwittṭi gaga sawah ayu, yun maprang ha

(9a) lah mangke, yan lunghādo, bwat pinatyan, denning jajakā, magawe dawuhhan jahat -0- A, ca, sapi kbo wngang wngang, hanā ring pasabhania doh, hanā ring (—) Ing alas, drewyā, Ilang lannang malap, saking doh sangkania, yan lara piṭarā saking wadwan manglaré, ndhan waras yā, paḷehan ring tambek dhuhuring surupan, panannema jali, tbu, pring, panomahanna manggā, manawur hutṭang siddha, mapeparan bwat kasthang ring hawan, mabuburu(—), kbo sapi, kiddhang, lannang kawngang rumuhun, gengnia tunggal, mari wek dhik tamwi tmekan, wwang pinaran katmu, suṇḍhukanan mesi, tan pawarangnganna, tan pangumbanna humah, tan pambaligyanā raré, ra(—)

(9b)wta(—)nang bwat lara, mli hulun bwat matti, mangrebah kayu wikara, wyawahara siddha ring humah, manānagih wineh, wadwa kahop, mamujā ring hyang Aghni, ring bhutha, ring pithara, tan penggehhanna pari durung, matetakā(—)ddhi, wretthā

(8b) tanah, sebelah selatan jalan, menemukan kematian, berburu akan mendapatkan lutung, bepergian jauh akan mati, saling mendalihkan, bila ingin melamar akan berkenan, membayar hutang berhasil, menanam berbagai macam tumbuhan beruas akan baik, berlayar dengan perahu akan buruk, menghadap (—) tamu yang datang, orang yang dicari akan ditemukan, patokan akan memperoleh isi, tidak untuk pernikahan, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk mengupacarai anak-anak, menangkap orang maka dia akan mengamuk, membayar hutang akan bertengkar, anak dalam kandungan perempuan, membeli budak akan mati, budak itu juga bisa pergi, menebang kayu akan baik, beperkara akan menang, menagih akan diberikan, perempuan tidak menurut, akan dibunuh jika tidak dituruti, mulai memelihara kerbau dan sapi akan mati, memulai menanam padi di ladang dan sawah akan baik, bila ingin berperang

(9a) akan kalah sekarang, jika pergi jauh, akan dibunuh oleh pemuda, membuat bendungan akan buruk -0- Selasa, Senin : sapi, kerbau, hewan peliharaan, ada di tempat berkumpul yang jauh, ada di (—) di hutan, harta yang hilang diambil lelaki yang asalnya dari jauh, jika sakit, leluhur dari perempuan yang membuat sakit, lalu bisa jadi sehat, tempat menaruh di tambak di atas tempat masuk, yang ditanam adalah jali, tebu, bambu, bila ingin melamar akan berkenan, membayar hutang berhasil, bila bepergian jauh akan menemukan kesulitan di jalan, berburu(—), kerbau sapi, kijang, yang pertama mendapat jantan, besarnya sama, sedikit tamu yang berdatangan, orang yang dicari akan ditemukan, patokan akan diperoleh, tidak untuk pernikahan, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk mengupacarai anak-anak, (—)

(9b) (—) akan berat sakitnya, membeli budak akan mati, menebang kayu akan cacat, beperkara akan berhasil di rumah, menagih akan diberi, perempuan menuruti, memuja di dewa api, kepada *bhuta*³, kepada leluhur, tidak untuk menaikkan padi ke lumbung, untuk menyadap (—), berita yang

³ Makhluk yang dianggap destruktif, namun juga bisa bermakna sebagai melakukan upacara penetralisir untuknya.

tuhu, wwang tka tan tuhwa gaṇṇā, hamwitṭi gaga sawah halā, tan pepagera, mara ring musuh kapapā, tan pangabhiśékā ratu, tan pangawāya dawuhan - 0- A, A, sapi kbo w nang w nang, hana ring pasabhanian, ring nériti, lannang kumkes, yan lara hyang manglaré, paras ya hénggal, manannema suruh jali, tbu, jangan, hayu, paḷehania ring lwah, nerretṭi, mapaparan bwat kehalangan, sarwwa lara wikara

(10a) pasomahan tan angga, manāwur hutṭang tan siddha, mabuburu kbo sapi, kiddhang, wek mangamuk iye, mattanem bwat matamwi kdhik, bwat kailangngan, wwang pinaran katmu, sukdhuk anan meṣi, tan pawaranganna, tan pangumbanna humah, tan pambaligyanna, mannikkep wang mangamuk iriye, maperawu bwat kaḷebu, raré wteng timpang, mamli hulun haglis matthi, mangrebah kayu tugel, ring nariṭi paraniā, managih winéh, wadwa bwat kadoṣan, mamujā ring hyang Aghni, ring bhūta, tan pangungghaken pari durung, mattetakā hurung, wretṭa dwa, wwang tka tan jenek, hamwitṭi gaga sawah ccaṇḍhangngan, pepageranna turus matti, maring musuh pinatyan, tan pengabhiśékā ratu -0- (—)

(10b) sapi kbo w nang w nang haneng lor paranya ring jurang, drewyanta ilang, raré manggamel, dén henāhakning dagan, yan lara tkanan, mwang bhūṭanning humah manglara ye, hamwitṭi gaga sawah tan sranan, paḷehan ring papagā kulwan, (—) nema suruh, tbu, bayem (m)wang jali, mangriwek sukā kdhik tamwi tmekan, mapeparan bwat (t)ibā kasop, panomahanna mattangnggeh pwa yā, manawur hutṭang siddha, mabuburu tka bwat matthi, wwang pinaran katmu soré, sundhukanān meṣi, tan pawaranganna, tan pangumbanna humah, tan pangambaligyanna, maperawu manmu

yang didapat yang sebenarnya, orang datang tidaklah kelompok tua, memulai menanam padi di sawah buruk, tidak untuk membuat pagar, menghadapi musuh akan sengsara, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan. Selasa, Selasa : sapi, kerbau dan hewan peliharaan, ada di tempat berkumpul, di sebelah barat daya, disembunyikan laki-laki, jika sakit disakiti oleh leluhur, cepatlah dia sembuh, menanam sirih, jali, tebu, sayur, akan baik, tempatnya di sungai, di sebelah barat daya, untuk bepergian jauh akan mendapat halangan, berbagai macam sakit dan cedera, (10a) bila ingin melamar tidak akan berkenan, membayar hutang tidak berhasil, berburu akan menemukan kerbau sapi, kijang, babi hutan yang mengamuk, bila menanam akan ada sedikit tamu, akan kecurian, orang yang dicari akan ditemukan, patokan akan diperoleh, tidak untuk perkawinan, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk melakukan upacara, menangkap orang akan mengamuk, berlayar dengan perahu akan tenggelam, anak dalam kandungan lumpuh, membeli budak akan cepat mati, menebang kayu akan patah, di barat daya jatuhnya, menagih akan diberikan, perempuan merasa besar salahnya, memuja kepada dewa api, di *bhuta*, tidak untuk menaikkan padi, menyadap akan tidak jadi, berita yang didapat bohong, orang datang tidak diam, mulai menanam di sawah akan terkena hama ulat, membuat pagar dari tanaman akan mati, menghadapi musuh akan terbunuh, tidak untuk mengangkat raja -0- (—)

(10b) sapi, kerbau dan hewan peliharaan ada di utara menuju ke jurang, hartamu yang hilang, anak-anak yang mengambilnya, diletakkan di kaki balai, jika sakit maka *bhuta* di rumah yang membuat sakit, mengawali kerja di sawah tanpa bantuan, tempat menyimpan di meja barat, menanam sirih, tebu, bayam juga jali, bila mengadakan keramaian akan mendapat sedikit kesenangan, tamu berdatangan, pergi jauh akan menyebabkan jatuh, jika ingin melamar akan bertangguh, membayar hutang berhasil, berburu akan menyebabkan kematian, orang yang dicari akan ditemukan sore, patokan akan diperoleh, tidak untuk pernikahan, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk mengupacarai anak-anak, berlayar dengan perahu akan mendapatkan

labā, rare wteng lannang mageng, mamli hulun wreddhi, mangrebah kayu ring gagā tan srañnan, wyawāhara molih maṛep lor, mananagih wineh, kalantara, wadwa ka

(11a)hop, mamujéng prisaddhi, ring hyang, ring piṭarā, pemraśā gusali, pangunggahanna pari durung nghayu, matetakā hénggal matti, wretā dwa, wwang tka jnek, mamwitṭing gaga sawah, hénggal tumuwuh, mapa(—), maréng musuh kalap, ratwa bhīsekā wreddhi, magawāye dhhdhawuhan hala, mnék (k)ayu bwat ṭibā -0- A, wre, sapi kbo w nang w nang, Ilang pinatyan, kang nérreṭi parania, drewya Ilang hannā ring Unggwaniā, yan gring lara tmen tan mattiyā, palisin panglahaken her, bhaṭarī presiddha nglaré, palehan ring salwing luhur, wetṭan, mabuburu kaw n nang tunggal, ndhanhannā kapriyatṭinta, hamwitṭing hangingu sapi kbo wreddhi, bhawi kunnang, panomah hanna tan anggā, manawur hutṭang

(11b) siddha lepih, sarwwa tṭinanem halā, tan pewarangngannā, tan pangubanā humah, tan pangambaligyannā raré, mapeparan bwat lara, mattamwi bwat (t)ukar, kdhik temkan, wwang pinaran katmu, sundhuk annān mési, manikep wwang tan kaw n nang, mapa(—)ran bwat matti, yén raré wteng lannang wikara, mamli hulun payu, mangrebah kayu kannin, wyawāhara halah, sawung manekén tembé, yan sawung hasing tumurun karuhunnā mnang, managih tan winéh, wadwa molihha hutṭang, mamujā smā, sasab cañdhang, panganyut prisaddhi, bhūṭa, pangunggahannā pari durung hayu, mattatakā Urung, wretṭa dwa, wwang tka bwat larā,

keuntungan, anak dalam kandungan adalah laki-laki yang besar, membeli budak akan sejahtera, menebang pohon di ladang tidak ada bantuan, beperkara akan mendapat hasil jika menghadap utara, menagih akan diberikan, dengan mendapat lipat ganda, perempuan menurut,

(11a) memuja ke candi, di tempat suci, kepada leluhur, di perapian pandai besi, menaikkan padi ke lumbung akan baik, bila menyadap akan segera mati, berita yang didapat bohong, orang yang datang akan menetap, memulai menanam padi di ladang dan sawah, akan segera bertumbuh, (—), menyerang musuh engkau akan terkalahkan, mengangkat raja akan sejahtera, membuat bendungan akan buruk, memanjat kayu akan membuat jatuh -0- Selasa, Kamis : sapi kerbau, dan hewan peliharaan hilang karena dibunuh, menuju barat daya, harta yang hilang ada di tempatnya, jika sakit walau parah sekali tapi tidak membuat mati, dapat untuk membendung air , bhata yang membuat penyakit, tempat penyimpanan di bagian balai sebelah atas bagian timur, berburu akan mendapat seekor jantan, dan ada yang akan membuatmu sedih, mulai memelihara sapi dan kerbau akan sehat, demikian juga dengan babi , bila ingin melamar tidak akan berkenan, membayar hutang

(11b) berhasil dilipatgandakan, menanam segalanya akan buruk, tidak untuk pernikahan, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk mengupacarai anak-anak, bepergian jauh akan membuat sakit, bertamu akan membuat pertengkaran, sedikit yang berdatangan, orang yang dicari akan ditemukan, patokan akan diperoleh, menangkap orang tidak diperbolehkan, (—) membuat mati, anak dalam kandungan adalah laki-laki yang cacat, membeli budak akan jadi, menebang kayu menyebabkan luka, beperkara akan membuat kalah, ayam jantan datang lebih dulu, setiap ayam jantan yang dilepas duluan akan menang, menagih tidak akan diberikan, rakyat akan mendapatkan hutang, memuja di kuburan, hama ulat, penghanyut, candi, *bhuta*, menaikkan padi ke lumbung akan baik, untuk menyadap akan tidak jadi, berita yang ada adalah bohong, orang datang membuat sakit,

mamwitṭing gagā sawah harang dukutniā,mapepagera turus(—)hing musuh,
tan pagawāya ddhawu

(12a) hhan -0- A, śu, sapi kbo wnanḡ wnanḡ, Anā ring hagnéyan paraniā,
wrewyā Ilang hannā ring papagā, raré lannang tumemuye, ka gnéyan
parania Ilang, yan larā wadwan matṭiyā, yan lannang piṭaranning bhabunia
manglarré, ndhan waras yā, paḷchan kiduling papagā kni ruhūr, mabuburu
hantuk lannang tunggal, mapaparan manmu labhā bogghā kepangguh,
ndhanhannā maling tkā, panomahhannā manggā, manawur hutṭang siddha,
manannema sarwwa wijā phalā kunnang, mananem jahé, lajā, mawéhhang
wwang hamangan bwat (t)ukar, wwanḡ pinaran katmu, suṇdhukkanan mési
putṭih, tan pangumbannā Umah, tan pawarangngannā, tan
pengambaligyannā raré, mannikepa wwanḡ manga(—)

(12b) (—)bwat kaḷebu, raré wteng lannang pundhekel, mamli hulun
wreddhī, mangrebah kayu tugel, wyawaharā hamnang, mamujā ring piṭarā,
ring hyang, ring Aghni, ring bhūṭa kunnang, mahomah hayu,
mangunggahhannā pari durung, ma(—)kā manglanḡhaken, wrettā dwa,
wwang tka tuha gaṇnā, wadwa kahop, hamwitti gagā sawah hayu, mapager
halā, maréng musuh matṭi, tan pengabhīśékā rātu, tan pegawaya
ddhwāwuhan -0- A, śa, sapi kbo wnanḡ wnanḡ, hanéng halas kidūl, drewya
Ilang, lannang malap, dé ngennahhaken ring wattas, yan lalapa silih ring
tangluk, mwang hudu mlasu, waras yā, paḷchan ring salu Érsania, (—) samā
bhīśāyā, matṭannem bwat matṭamwi wwanḡ

(13a)ngadoh, kdhik tatamwi tmekat, mapewaran bwat kapapaging
satu, tan pewangangnnā, tan pangumbannā humah, tan pangambaligyannā,
panomahhannā tann ānggā, manawur hutṭang siddha, mana(—)ś rahayu,
mabuburu tan polih, wwanḡ

memulai menanam di ladang dan padi di sawah akan jarang rumputnya, membuat pagar dari tanaman (—) musuh, tidak membuat bendungan

(12a) -0- Selasa, Jumat : sapi, kerbau, hewan peliharaan ada di tenggara tempatnya, milik yang hilang ada di meja, anak laki-laki akan diperoleh, ke tenggara arahnya menghilang, jika perempuan yang sakit akan tetap meninggal, jika laki-laki leluhur dari ibu yang membuat sakit, segera akan menjadi sehat, tempat persembunyiannya di selatan didapat di atas, bila berburu yang didapat adalah seekor jantan, bepergian jauh akan mendapatkan keuntungan dan makanan, ada pencuri yang datang, bila ingin melamar akan berkenan, membayar hutang berhasil, menanam berbagai macam biji-bijian dan buah-buahan, menanam jahe, memberikan orang makanan akan jadi bertengkar, orang yang dicari akan ditemukan, patokan akan diperoleh putih, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk pernikahan, tidak untuk mengupacarai anak-anak, menangkap orang (—)

(12b) (—) akan terperosok, anak dalam kandungan laki-laki, membeli budak akan sejahtera, menebang pohon akan patah, beperkara akan jadi menang, memuja kepada leluhur, di tempat suci, kepada Dewa Api, kepada *bhuta*, melamar akan berkenan, menaikkan padi akan baik, ma(—) untuk mencuci, berita yang ada adalah bohong, orang yang datang adalah kelompok orang tua, perempuan akan menuruti, memulai menanam padi di ladang dan sawah akan baik, membuat pagar akan buruk, menyerang musuh akan mati, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan -
0- Selasa, Sabtu : sapi, kerbau dan hewan ternak ada di hutan selatan, harta yang hilang diambil laki-laki, diletakkan di batas, jika kain diganti di galah yang melintang, serta ketika sakit, segera sehat, tempat menyimpannya di balai-balai sebelah timur laut, (—) sama-sama kemampuannya untuk menanam, akan ada tamu dari

(13a) orang jauh, sedikit tamu yang datang, pergi jauh akan dihalau musuh, tidak untuk pernikahan, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk melakukan upacara, bila ingin melamar akan tidak berkenan, membayar hutang berhasil, (—) baik, berburu tidak mendapat hasil, orang yang dicari

pinaran katmu, suṇdhukannān mési, mannikép wwang kawngang, maperawu bwat kalebu, raré wteng lannang, bwat céddhā pawakkanyā, mamli hulun hayu, mangrebah kayu nggatga tan pasmi, wyawāharā padhdhā kdhik, manannāgih winéh, wadwa kahop, tan pangunggahhaken pari durung, wrettādwa, wwang tka ta jennek, hamwitṭi gaga sawah halā, mapager rahayu, maréng musuh jayā, sawung puttih, mnang, magawé ye dhdhawuhhan pageh -0- A, ra, sa (—)

(13b) wnanḡ wnanḡ, tan hilang, ka nnārétṭi paraniā, drewya llang wadwan malap, yan lara mattiyā, lanang waras, hyang nning gunung manglaré, paḡehan ring hattep wétṭan, maling hannā, mattannem bwat (tukar, kdhik tamwi tmekan, mapepara (—) prang, panomahhannā manggā, manawur hutṭang siddha, manannema sarwwa huku hayu, mwang jangan, mabuburu tan polih, wwang pinaran tan katmu, suṇdhukkanan mési, tan pangumbannā Umah, tan pewarangngannā, tan pambaligyannā, mannekpe wwa mengamuk ya, maparawu kaśrang ring musuh, raré wteng lannang, mamli hulun matti, mangrebah kayu nggagā masmi, wyawāharā tan pahuwusan, menagih tan winéh, wwadwan tan kaho(—)jā ring hyang Aghni, bhūṭa ccaṇḡhang, hanrang j

(14a) ṇnā śatru, tan pangunggahaknā pari durung, hatṭetaknā Urung, wrettādwa, wwang tka tan jennek, hamwitṭi gaga sawah, maréng musuh tinuwék, tan pegawā ye dawuhan -0- A, A(—), hannā ring pinggir ring pager, ring pasabhanā, hunni, wrewyantā kari ngunggoniā, wétṭan, yan lara tan matti, pamalihang laranning, palisin ring ngkalā, paḡehan ring papagā wétṭan, mabuburu molih,

akan ditemukan, patokan akan diperoleh, menangkap orang dibolehkan, berlayar dengan perahu akan tenggelam, anak dalam kandungan adalah laki-laki, badannya cacat, membeli budak akan bagus, menebang pohon tidak bersisi pucuk, yang beperkara sama-sama mendapat sedikit, menagih akan diberikan, akan diberikan perhatian, tidak untuk menaikkan padi ke lumbung, berita yang didapat bohong, orang yang datang akan berdiam, mulai menanam padi di ladang dan sawah akan buruk, membuat pagar akan bagus, menyerang musuh akan menang, ayam putih yang akan menang, membuat bendungan akan kokoh -0- Selasa, Minggu : (—)

(13b) hewan peliharaan, tidak hilang, ke barat daya arahnya, harta yang hilang diambil perempuan, jika sakit akan meninggal, bila laki-laki akan sehat, dewa di gunung yang membuat sakit, tempat menyimpan di atap sebelah timur, akan ada pencuri, menanam akan menyebabkan pertengkaran, tamu yang berdatangan sedikit, bepergian jauh (—) perang, bila ingin melamar akan berkenan, membayar hutang akan berhasil, menanam berbagai macam tumbuhan beruas akan baik, juga sayur, berburu tidak akan mendapat hasil, orang yang dicari tidak ditemukan, patokan akan diperoleh, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk pernikahan, tidak untuk melakukan upacara, menangkap orang akan membuatnya mengamuk, berlayar dengan perahu diserang musuh, anak dalam kandungan laki-laki, membeli budak akan mati, menebang pohon tidak memiliki pucuk, beperkara tidak akan selesai, menagih tidak akan diberikan, perempuan tidak akan menuruti, memuja kepada dewa api, *bhuta*, hama, untuk melakukan sihir

(14a) pada musuh, tidak untuk menaikkan padi ke lumbung, bila menyadap akan tidak jadi, berita yang ada adalah bohong, orang yang datang tidak tinggal, mulai menanam padi di ladang dan sawah, menyerang musuh akan ditusuk, tidak untuk membuat bendungan -0- Selasa, Selasa : (—), ada di pinggir, di pagar, di tempat berkumpulnya terdahulu, hartamu masih di tempatnya, di timur, jika sakit tidak meninggal, serangan penyakit ada pada saat itu, tempat menyimpan di meja timur, berburu akan mendapatkan hasil,

lannang mangamuk iyā, panomahannā tan nānggā, manawur hutṭang tan siddhā, tan pēnanemma sarwā wijā, mapeparan bwat pinatyan, yan megawéya dalan matukar, wwang pinaran katmu, suṇdhukannan mési, tan pewarangannā, tan pangumbannā Umah, tan pangambaligyannā, mannikpe wwang menga(—)

(14b) ye, maperawu kaśrang ring musuh, raré wteng lannang, mamli hulun jennek, mangrebah kayu tikel, wyawāharā halah, menagih tan winéh, wadwan tan kahop, mamujā pemali, caṇdhang, pahomā, tan pengunggahannā pari du (—)ttakā Urung, wrettadwa, wwang tkā tan jennek, hamwitṭi gagā sawah halā, tan āpepagera, maréng musuh bwat pinatyan, tan pegawéya dhawuhan -0- A, bu, sapi kbo wnanng wnanng, hannéng pasabhaniané nérretti, dén genahhakni lemah, katemwi ye, yan lara bhūṭa ring humah manglaré, pimali manglaré ye, paḷchan ring lor nganning humah, tan winawéng doh, pananme lambayung, pisang jangan, maperawu kalebu, tan pe(—), tan pabumbannā Umah, tan pengambaligya

(15a) nnā, raré wteng lannang, panbusannā hulun matti, mangrebah kayu tikel, mabuburu molih tunggal, ndhan mangamuk iye, panomahannā tan anggā, manawur hutṭang tan siddhā, mape(—), tan pengunggahhannā pari durung, mattattakkā Urung, wrettā dwa, wwang tkā tan jennek, tann āmwitṭi gaga sawah, tan pepagera, maréng musuh kalap, tan pegawāya dawuhhan -0- A, su, sapi kbo wnanng wnanng, llang ye, mangulwan paraniā, yan lara mattiye, bhūṭanning humah manglaré, wnginia hannā maling, drewya llang, lannang malap, paḷchanya ring lemah, mangriwek dhik tamwi tmekan, panomahannā tan

jantan yang mengamuk, bila ingin melamar akan berkenan, membayar hutang tidak berhasil, tidak untuk menanam berbagai macam biji-bijian, bepergian jauh akan dibunuh, jika membuat jalan akan bertengkar, orang yang dicari akan ditemukan, isi hatinya diperoleh, tidak untuk perkawinan, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk melakukan upacara, menangkap orang (—)

(14b) berlayar dengan perahu akan diserang musuh, anak dalam kandungan adalah laki-laki, membeli budak akan tetap tinggal, menebang pohon akan patah, beperkara akan kalah, menagih akan tidak mendapatkan hasil, perempuan tidak menuruti, melakukan upacara untuk *pemali*, hama, tungku api, tidak untuk menaikkan padi (—) tidak jadi, berita yang didapat bohong, orang yang datang tidak tinggal, mulai menanam di ladang dan sawah akan buruk, tidak untuk membuat pagar, menyerang musuh akan dibunuh, tidak untuk membuat bendungan -0- Selasa, Rabu : sapi, kerbau, hewan peliharaan ada di tempatnya berkumpul di sebelah barat daya, letaknya di tanah, akan ditemukan, jika sakit maka *bhuta* di rumah yang membuat sakit, pemali yang membuat sakit, tempat menyimpannya di sebelah utara dari rumah, tidak dibawa jauh, yang ditanam adalah kacang panjang, pisang, sayuran, berlayar dengan perahu menyebabkan tenggelam, tidak (—) tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk melakukan upacara,

(15a) anak di dalam kandungan adalah laki-laki, membeli budak akan mati, menebang pohon akan patah, berburu akan mendapatkan satu ekor, lalu ia akan mengamuk, melamar tidak akan berkenan, membayar hutang tidak berhasil, (—) tidak untuk menaikkan padi ke lumbung, ketika menyadap akan batal, berita yang diperoleh bohong, orang yang datang tidak tinggal, tidak untuk memulai kerja di ladang dan sawah, tidak untuk membuat pagar, bila menuju musuh akan terkalahkan, tidak untuk membuat bendungan. -0- Selasa, Jumat : sapi, kerbau, hewan peliharaan yang hilang menuju ke arah barat, jika sakit akan meninggal, *bhuta* di rumah yang membuat sakit, saat malam akan ada pencuri, milik yang hilang diambil laki-laki, tempat persembunyiannya di tanah, sedikit tamu yang datang, untuk melamar tidak

anggā, manawur hutṭang hangalantara, panannema bawang, cipakan, lajā hayu, mape(—

(15b) n bwa tka halangngan, mabuburu molih, ndhan tibā tayéng jurang, wwang pinaran tan katmu, suṇdhukannān mési, tan pawarangngannā, tan pengumbannā humah, tan pembaligyannā, tembé ya kawngang, maperawu bwat kaḷebu, raré wteng lannang, (—)twi karra, mamli hulun matti, tibe, mangrebah kayu tikel, wyawahara halah, managih tan winéh, sawung sing ngagengngan, mnang, wadwa kahop, mattatakā hurung, wrettā dwa, wwang tka tan jennek, tan pamwitti gagā sawah, tan pepagera, maréng musuh kalap, tan pagawāya dawuhan -0- bu, śa, sapi kbo wngang wngang, yan hilang pétpinggiring banyu, ring Érsania, yan rwang wngi hilang ye, yan pinét (t)umuli katmu, ya(—) kéng babunia manglaré, mwang pemali, wre

(16a) wya llang, wadwan kumkes, hannéng salu lor, pawarangngannā, pangumbana humah, pangambaligyannā, hanmu kasukana phalania, hasing pinaran manmu hayu, manawur hutṭang siddha, madhannapunia(—)nnem kalap, kembang, mwang sarwwa phalā wijā, hayu, mabuburu molih, wadwan hamteng lanang nghanaké, mariwek hakwéh tamwi tmekan hageng, wwang pinaran katmu, dhanhāméthumah, suṇdhukkanān mési, maparawu manmu labā, manikep wwang kawngang, raré wteng lannang, mamli hulun jennek, mangrebah kayu hurung, wyawahara marep wéttan hamnang, manānagih winéh, wadwan kahop, mamujā ring presaddhi, ring hyang, ring Ér, presaddhā kunnang, mangunggahhakna pari durung hayu, mangabhīśeka rātu wredhhi, tan pegawé ye ddhawuhan -0- bu, A,

berkenan, membayar hutang akan menjadi lipat ganda, untuk menanam bawang, jahe, akan baik (—)

(15b) mendatangkan halangan, berburu akan mendapat hasil, lalu jatuh ke jurang, orang yang dicari tidak ditemukan, isi hati akan ditemukan, tidak untuk menikah, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk melakukan upacara, namun saat pagi diperbolehkan, bila berlayar akan tenggelam, anak dalam kandungan laki-laki, (—) cacat, membeli budak akan mati atau jatuh, menebang kayu akan patah, beperkara akan kalah, menagih tidak diberikan, ayam jantan yang lebih besar yang akan menang, perempuan akan menuruti permintaan, bila menyadap akan batal, berita yang diperoleh bohong, orang yang datang tidak tinggal, tidak untuk mulai menanam di ladang dan sawah, tidak untuk membuat pagar, menuju musuh akan terkalahkan, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Rabu, Sabtu : sapi, kerbau, hewan peliharaan, jika hilang cari di pinggir sungai, di sebelah timur laut, jika dua hari hilangnya, jika dicari akan ditemukan, (—) dari ibunya yang membuat sakit, serta pemali

(16a) harta yang hilang, disembunyikan perempuan, di balai sebelah utara, untuk menikah, mendiami rumah, serta melakukan upacara, hasilnya akan menemukan kebahagiaan, setiap yang dituju akan menemukan kebaikan, membayar hutang akan berhasil, untuk berderma (—) diambil, bunga, serta segala buah dan biji akan baik, untuk berburu akan menemukan hasil, perempuan yang mengandung akan memiliki anak laki-laki, banyak tamu yang datang dari orang besar, orang yang dicari akan ditemukan, ditemukan ada di rumah, patokan akan mendapat isi, bila berlayar akan menemukan keuntungan, menangkap orang diperbolehkan, anak di dalam kandungan adalah laki-laki, membeli budak akan bertahan, menebang kayu akan tidak jadi, beperkara menghadap timur akan menang, menagih akan diberikan, perempuan akan menuruti, memuja di candi, di leluhur, di air, juga di candi, untuk menaikkan padi ke lumbung akan baik, untuk mengangkat raja akan baik, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Rabu, Selasa :

(16b) sapi kbo wnanng wnanng, Ilang wus dhén hanuh, kaddhangtṭa marahaken, kulwan hunggwania, yan lara bhaṭari Umā manglaré, drewya Ilang raré mengalap, lannang tuhu hamitu lwirniā, panomahanā mattanggeh, pamania manawur hutṭang siddhā, manannem kembang, kapas, sarwwa wijā hayu, mabuburu molih, hannang, mariwek (k)dhik tamwi tmekan, wwanng pinaran katemwā, suṇdhukkanan mési, hawuk, tan pewaranganna, tan pengumbanna Umah, tan pengambaligyannā raré, manikep wwanng tan kawnanng, maperawu bwat keḷebu, raré wteng lannang, mamli hulun matti, mangrebah kayu parung, wyawaharā sing tka rumuhunan, mnang, manānagih winéh, kalantarā, wadwan bwat kinonkén, mamujā ring pamali(—) mrih hanglarā, tan pengunggahhaken pa

(17a) ri durung, wrettādwa, wwanng tka tan jennek, mamwitṭing gagā sawah tan sranan, tan pepagera, tan pegawāya dawuhan -0- bu, bu, sapi kbo wnanng wnanng tibā ring jurang kulwan, ma (—)li ring Umah manglaré, drewya Ilang, pét ring bayabyā, dén genahhakni lemah, manannema kapas, kembang, sarwwa wijā hayu, wwanng tka jnek, hangucca Aji hayu, panomahannā tan anggā, manawur hutṭang siddhā, mapeparan bwat ṭan pemanggih balā, habuburu tan polih, mariwe hayu suṇdhukanān mési, tan pewarangannā, tan pangumbanā, Umah, tan pengambaligyannā, mannikpe wwanng kawnanng ring lpes, maperawu jahat, raré wteng lannang, mamli hulun tan jennek, mangrebah kayu parung, wyawāhara rusit, mananagi

(17b) h tan winéh, wadwā bwat kinonkén, sarwwā puja hayu, haywa ngunggahaken pari durung, mattatakā tunnā dhuṇnia, wrettādwa, mamwitṭi

(16b) sapi, kerbau, hewan peliharaan, hilang karena sudah jinak, saudaramu yang mengambil, di barat tempatnya, jika sakit maka Bhatari Uma yang membuat sakit, harta yang hilang diambil oleh anak kecil, laki-laki, untuk melamar akan bertanggung, untuk membayar hutang akan berhasil, untuk menanam bunga, kapas, bermacam-macam biji juga baik, berburu akan mendapat hasil, tamu yang datang sedikit, orang yang dicari akan ditemukan, patokannya akan ditemukan rusak, tidak untuk menikah, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk mengupacarai anak-anak, tidak diperbolehkan menangkap orang, berlayar membuat tenggelam, bayi dalam kandungan adalah lelaki, membeli budak akan mati, menebang kayu akan jatuh ke jurang, bila beperkara maka yang datang lebih dahulu akan menang, bila menagih akan diberikan dengan lipat ganda, perempuan banyak memberi perintah, melakukan upacara untuk pemali (—) memberi penyakit, tidak untuk menaikkan padi

(17a) ke lumbung, berita yang didapat adalah bohong, orang yang datang tidak tinggal, memulai kerja di ladang dan sawah tidak ada yang menolong, tidak untuk membuat pagar, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Rabu, Rabu : sapi, kerbau, hewan peliharaan jatuh di jurang sebelah barat, (—) di rumah yang membuat sakit, milik yang hilang, cari di barat laut, diletakkan di tanah, untuk menanam kapas, bunga, segala biji-bijian akan bagus, orang yang datang akan tinggal, menyampaikan ilmu pengetahuan akan baik, untuk melamar tidak berkenan, membayar hutang akan berhasil, untuk bepergian tidak akan menemukan bahaya, berburu tidak menemukan hasil, patokan mendapat hasil, tidak untuk menikah, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk melakukan upacara, menangkap orang diperbolehkan untuk dilepas, berlayar akan buruk, anak yang dalam kandungan adalah laki-laki, membeli budak akan tidak betah, menebang kayu akan jatuh ke jurang, beperkara akan menjadi susah, menagih

(17b) tidak diberikan, perempuan akan banyak menyuruh, segala jenis pemujaan akan bagus, jangan menaikkan padi ke lumbung, bila menyadap akan kurang getah, berita yang didapat adalah bohong, memulai menanam

gaga sawah tan pedukut, haywa mapagera, maréng satru kalap, tan pangabhīsekā ratu, sawung sing aduwurran, mnang, paccarwanā mas pirak hayu, tan pegawāya dawuhan -0- bu, wre, sapi kbo w nang w nang, kasasar hadoh, parania, mangulwan binuru dénning wwang, yan lara bhatarā manglaré, drewéntā llang, kałémén ring pakakesnia, pałehania ring babatukking papagā, mariwek hakwé tanwi tmekan, bwat kaskan kahilangngan, mamujā pari hayu, panomahannā tan ānggā, manawur huttang (—) peparan bwat manmu tukar, mabubu

(18a) ru molih lannang tunggal, rikang soré, wwang pinaran tan katmu, suṇdhukanan méši, tan pawarangannā, tan pangumbannā humah, tan pangambaligyannā, manikep wwang ta (—)sung ngandhukā, raré wteng lannang lreng, mamli hulun tan jennek, manawur huttang marep wéttan siddha, mangrebah kayu tka bwat kannin, wyawāharā padhdhā pageh, manānagih tan winéh, wadwa tka pamget, mamujā ring presaddhā, ring hyang mangajya, mangunggahaknā pari durung nghayu, matṭātakā madyamā, wretthadwa, wwang kalinyok mamwitṭi gaga sawah wredhhi, haywa papagera, mengapus satru tan ānggā, tan pengabhīsekā rātu, tan pegawāya dawuhan -0- bu, śu, sapi kbo w nang

(18b) w nang, mangulwan parania doh, yan larā piṭarā manglaré, drewéntā llang singngsaling humah, katmu dlahā, pałchan ring tutumbu, ring papagā, panomahannā matanggeh, rénania, manawur huttang kaping rwa siddhā, mananema sarwwa phalā, (—) jā, kasumba kunnang, mapeparan manmu sunia, mabuburu molih, wadwan hamteng hanaké lannang, hattannem padhdha sukā, Akwéh tamwi tmakan, wwang pinaran katmu, hésuk, suṇdhukanan méši, pangambaligyanā mas parak,

di ladang dan sawah tidak ada rumputnya, jangan memagari, jika menuju musuh akan terkalahkan, jangan mengangkat raja, ayam jantan yang lebih tua akan menang, untuk mengupacarai emas dan perak akan baik, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Rabu, Kamis : sapi, kerbau, hewan peliharaan tersesat jauh, tempatnya ke barat diburu oleh orang, jika sakit maka bhatara yang menyakiti, milikmu yang hilang, diperam di tempat persembunyiannya, tempat menaruhnya di bawah meja, banyak tamu yang datang, namun akan kecurian, memuja padi akan baik, jika melamar tidak berkenan, membayar hutang (—) bila bepergian jauh akan menemukan perselisihan, berburu

(18a) akan menemukan seekor jantan, saat sore, orang yang dicari tidak ditemukan, patokan akan berisi, tidak untuk menikah, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk melakukan upacara, menangkap orang (—) mendapat kesedihan, anak di dalam kandungan adalah laki-laki berkulit hitam, membeli budak tidak akan menetap, membayar hutang mengarah ke timur akan berhasil, menebang kayu akan membuat luka, beperkara sama-sama kukuhnya, menagih tidak diberikan, memuja di candi, di leluhur, untuk menaikkan padi ke lumbung akan baik, menyadap akan sedang saja, berita yang diperoleh bohong, orang yang berbohong, memulai menanam di ladang dan sawah akan makmur, jangan membuat pagar, mengikat musuh tidak diperkenankan, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Rabu, Jumat : sapi, kerbau, hewan

(18b) peliharaan, menuju barat tempatnya jauh, jika sakit maka arwah leluhur yang menyakiti, milikmu yang hilang, berada di tempat yang salah di rumah, akan ditemukan kemudian hari, tempat menyimpan di keranjang bambu, meja, untuk melamar akan bertanggung oleh ibunya, membayar hutang yang kedua akan berhasil, menanam segala buah (—) juga kasumba, bepergian jauh akan mendapat kesunyian, berburu akan dapat hasil, perempuan yang mengandung anaknya adalah laki-laki, menanam sama-sama senang, banyak tamu yang datang, orang yang dicari ditemukan pada pagi hari, patokan akan berisi, untuk melakukan upacara pada emas, perak

raré kunnang, hayu, pangumbanna humah, pawarangngannā, manikep wa kawnang, maperawu manmu labā, raré wteng lannang, mamli hulun wreddhi, mangrebah kayuka Érsanya, wyawāharā singtkarumu(—)winéh, wadwa winéh, dmak,

(19a) mamujā presaddha, tasik, ring hyang hayu, mangunggahknā pari durung hayu, matattaka daddhi, wrettadwa, wwang tka hayu nguddhinia, mamwitti gaga sawah wreddhi, haywa pepagerra, ma (—), mangabhišekā rātu wreddhi, tan pegawāya dawuhan -0- bu, śa, sapi kbo wnanng wnanng, kna tali kaddhangttā mangalap, ka nnārētti parania, dén ulihhaken malih, drewya llang hanā ring hatepan, yan lara bhūṭa nning Umah manglaré, paḷchan ring hambek, ring padhdhangngan, mabuburu kawnang lannang tunggal, mapeparan manmu wdhihan, dhannadania, wwang pinaran padhdhā sukā, panomahannā manggā, manawur hutṭang siddhā, mananem kembang, kapas, mwang wijā, manurus hurip, matannem a

(19b) yu, tan pewartangnganna, tan pangumbanna humah, tan pembalagyanna raré, mannikpe wwang tan kawnang, maperawu siddhā, raré wteng hibi, mli hulun jennek, mangrebah kayu jahat, wyawāhara siddhā, managih winé satnga, (—)kahop, mamujā ring smā, ring pemali, masmadhdhi, matahknā tuju, mangunggahknā pari durung hayu, mattātaka madhyamā, wrettadwa, wwang tka jnek, hamwitti gagā sawah hayu, maré musuh haśih, ratwa bhišekā hayu magawéya dawuhhan -0- bu, ra, sapi kbo wnanng wnanng, hanā kulwan parania doh, yan larā bhathara hyang nning gunung manglaré, drewya llang, pētṭan ring luhur ring babahanmu (—) wētṭan, mapeparan matṭi ring para-

dan anak-anak akan baik, mendiami rumah, untuk menikah, menangkap orang diperbolehkan, berlayar akan menemukan keuntungan, anak di dalam kandungan adalah laki-laki, membeli budak akan sejahtera, menebang kayu ke timur laut, ketika beperkara maka tiap yang datang lebih dahulu (—) diberikan, perempuan memberikan hadiah,

(19a) memuja di candi, laut, di leluhur akan baik, untuk menaikkan padi ke lumbung akan baik, menyadap akan jadi, berita yang didapat adalah bohong, orang yang datang memiliki maksud yang baik, memulai di ladang dan sawah akan makmur, jangan membuat pagar, (—) mengangkat raja akan sejahtera, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Rabu, Sabtu : sapi, kerbau, hewan peliharaan terkena ikatan, saudaramu yang mengambil, arahnya ke barat daya, kemudian akan dikembalikan lagi, milik yang hilang ada di atap, jika sakit maka *bhuta* di rumah yang menyakiti, tempat menyimpan di tambak, di dapur, berburu diperbolehkan dan akan menemukan seekor jantan, bila bepergian jauh akan mendapat kain dan harta, orang yang dicari sama-sama senang, untuk melamar akan berkenan, membayar hutang akan berhasil, menanam bunga, kapas, serta biji dan pagar hidup, menanam akan

(19b) baik, tidak untuk menikah, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk mengupacarai anak-anak, menangkap orang tidak diperbolehkan, berlayar akan berhasil, anak di dalam kandungan perempuan, membeli budak akan bertahan, menebang kayu akan buruk, beperkara akan berhasil, bila menagih diberikan setengah, (—) menuruti, memuja di kuburan, di pemali, emas permata, menyadap akan mendapat tujuan, menaikkan padi ke lumbung akan baik, untuk menyadap akan sedang saja, berita yang ada adalah bohong, orang datang untuk tinggal, memulai kerja di ladang dan sawah akan baik, menuju musuh akan dia akan mengasihi, mengangkat raja akan baik, membuat bendungan – 0 – Rabu, Minggu : sapi, kerbau dan hewan peliharaan tempatnya ada di barat yang jauh, jika sakit maka *bhatara* di gunung yang membuat sakit, milik yang hilang, cari di atas pintumu (-) timur, menuju tempat jauh akan mati di tujuan,

(20a) n, pawarangannā bwat balu, panomahannā tann anggā, pangumbannā Umah, pangambaligyanā raré, makaryya wangunan hayu, manawur hutṭang siddha, manannem pring, tbu, mabuburuta(—)mwi tmekan, wwang pinaran tan katmu, suṇdhukanan méṣi, manikep wwang tan kawnnang, maperawu siddhā, raré wteng lannang, mamli hulun hayu, mangrebah kayu ka bayabya hayu, wyawārā Enggal pḡat, hanagih tan winéh, wadwa kahop, mamujā presaddhā, ring hyang, mangunggahanā pari durung hayu, matṭatakā, hurung, wrettadwa, wwang tka sangsayā, hamwitṭing gaga sawah tan pranān, tan āpepagerra, maréng musuh pinatyan, tan pengabhīśekā rātu, tan pagawāya dawuhan -0- bu, ca, sapi kbo wnanḡ wnanḡ

(20b) hannā ring pasabania kulwan, ring tngah hing ngalas, yan lara bhūṭa yakṣā ring Umah manglaré, drewya llang, ring lmaḡ tibā, paḡchan ring ruhūr, pinendhama kunnang, hannanem sarwwā bungkah hayu, waluh, katimūn, tuhung, panomahanā tan anggā, manawur hutṭang matanggeh, mapeparan hayu, mabuburu tan polih, mariwe hayu, wwang pinaran katmu, suṇdhukanan méṣi, pawaranganā, tan pangumbannā Umah, tan pambaligyannā, manakep wwang tan kawnnang, maperawu bwat kaḡebu, raré wteng lannang, mamli hulun halā, mangrebah kayu hénggal, wyawāharā wwang ngageng pangulunya, managih tan winéh, sawung sing ngagengngan, mwang wadwageng, hadwa ye, mamujā ring piṭarā, ring mas pirak, (—) pari durung, matetakā hurung, wreta

(21a)dwa, wwang tka mnék (k)ayu bwat (t)ibā, ḡebokan, hamwitṭi gaga sawah tan sranan, tan pepagera, maréng musuh kalap, tan pengabhīśékā rātu, tan pegawaya dahuhan -0- bu, A, sapi kbo wnanḡ wnanḡ, pét ring bayabya,

(20a) untuk menikah akan menyebabkan jadi janda, untuk melamar tidak berkenan, mendiami rumah, melakukan upacara untuk anak-anak, membuat bangunan akan baik, membayar hutang akan berhasil, menanam bambu, tebu, berburu (—) berdatangan, orang yang dicari tidak ditemukan, patokan akan mendapat isi, menangkap orang tidak diperbolehkan, berlayar akan berhasil, anak di dalam kandungan adalah laki-laki, membeli budak akan selamat, menebang kayu ke barat laut akan baik, beperkara akan cepat selesai, menagih tidak diberikan, rakyat menuruti, memuja di candi, di leluhur, untuk menaikkan padi ke lumbung akan baik, menyadap akan batal, berita yang didapat adalah bohong, orang yang datang ragu-ragu, memulai kerja di ladang dan sawah tidak bertenaga, tidak untuk membuat pagar, menuju musuh akan dibunuh, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Rabu, Senin : sapi, kerbau, hewan peliharaan

(20b) ada di tempat berkumpul sebelah barat, di tengah hutan, jika sakit maka *bhuta yaksa* di rumah yang menyakiti, milik yang hilang jatuh di tanah, tempat menyimpan di atas, juga dipendam, menanam segala jenis umbi akan baik, labu, ketimun, terong, untuk melamar tidak berkenan, membayar hutang akan bertangguh, mendekati orang lain akan baik, berburu tidak menemukan hasil, mengadakan keramaian baik, orang yang dicari akan ditemukan, patokan akan mendapat isi, untuk menikah, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk mengadakan upacara, tidak diperbolehkan menangkap orang, berlayar akan buruk, akan tenggelam, anak di dalam kandungan adalah laki-laki, membeli budak akan buruk, menebang kayu akan cepat, beperkara antara orang besar dengan tuannya, menagih tidak diberikan, ayam jantan yang lebih tua, serta yang lebih besar, itu yang diadu, memuja kepada leluhur, kepada emas dan perak (—) padi di lumbung, menyadap akan tidak jadi, berita yang diperoleh adalah

(21a) bohong, orang yang naik pohon akan menyebabkan jatuh, terperosok, memulai di ladang dan sawah tidak berdaya, tidak untuk memagari, menuju musuh akan kalah, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Rabu, Sealasa : sapi, kerbau, hewan peliharaan cari di barat

Commented [GU5]: Perlu di...

drewyantā ilang kesapūttan ring umah, yan lara waras, paḷehan ring tambeng kulwan, mabuburu molih sapālakén, matṭanemme kdhik tamwi tmekan, mananema tbu, lajā, upi, kambili, taḷes, hayu, panomahanā tan anggā, manewur hutṭang tan saddha, mapaparan hayu, wwang pinaran tan katmu, suṇdhukannan méṣi, tan pawarangannā, tan pangumbanā Umah, tan pangambaligyanna, manikep wwang tan kawnnang, mapeparawu siddha, raré wteng lannang hibi, mamli hulun tan (—)

(21b)ddhi, mangrebah kayu parung, wyawāharā hasuwé hamnang, managih tan winéh, padwā bwat kinonkon, mamujā presaddha, mangungghannā pari durung hayu, matṭatakā tan dhaddhi, wreṭadwa, wwang tka Enggal matṭi, mamwitṭing gaga sawah, (—)kuknia, maréng musuhayu, tan pengabhīśékā rātu, tan pagawāya dawuhan -0- bu, śu, sapi kbo wngang wngang, tibā ring bayābyā halangyā, yan āgring halara tmen, kalā grahā manglaré, ndhan waras, drawyā llang tan katmu, paḷchania ring lmaḥ lor, mangriwē bwat kélangngan, wnginiā hannā maling, mabuburu kawnnang, hage lannang, panomahanā matṭanggeh rénania, manawur hutṭang siddhā, megawé simā hayu, mapeparan bwat kesasar, wwang pinaran ka

(22a)tmu, suṇdhukannan méṣi, tan pewaranganna, tan pangumbanā Umah, tan pemaligyannā raré, manikep wwang tan kawnnang, mapeparawu tan penmu labā, raré wteng wigar, mamli hulun matṭi, mangrebah kayu tikél, wyawāharā halah, menagih tan winéh, mamujā ring tasik, hanranjanéng śatru, mahomā, pemali,

laut, hartamu yang hilang cari di rumah, jika sakit akan sembuh, tempat menaruh di bendungan barat, berburu akan mendapatkan sepasang jantan betina, kedatangan tamu sedikit, menanam tebu, jahe, ubi, gembili, talas akan baik, untuk melamar tidak berkenan, membayar hutang tidak berhasil, menuju tempat jauh akan baik, orang yang dicari tidak ditemukan, patokan akan diperoleh, tidak untuk menikah, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk mengadakan upacara, menangkap orang tidak diperbolehkan, berlayar akan berhasil, anak di dalam kandungan adalah laki dan perempuan, membeli budak tidak (—)

(21b), menebang pohon jatuh ke jurang, beperkara lama akan menang, menagih tidak diberikan, rakyat dapat untuk disuruh, memuja di candi, untuk menaikkan padi ke lumbung akan baik, menyadap akan tidak jadi, berita yang diperoleh adalah bohong, orang yang datang cepat meninggal, memulai kerja di ladang dan sawah, (—), menuju musuh akan baik, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Rabu, Jumat : sapi, kerbau dan hewan peliharaan terkena bencana, jatuh di barat laut, jika sakit yang parah, Kala Graha yang menyakiti, lalu sembuh, harta yang hilang tidak ditemukan, tempat menaruh di tanah sebelah utara, mengadakan keramaian akan menyebabkan ada yang hilang, ada pencuri saat malam, berburu diperbolehkan, akan mendapat jantan, untuk melamar akan bertanggung karena ibunya, membayar hutang akan berhasil, membuat aturan akan baik, mengunjungi orang menjadi tersesat, orang yang dicari

(22a) ditemukan, patokan akan mendapat isi, tidak untuk menikah, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk melakukan upacara pada anak-anak, tidak diperbolehkan menangkap orang, berlayar tidak menemukan keuntungan, anak di dalam kandungan bergerak aktif, membeli budak akan mati, menebang pohon akan patah, beperkara akan kalah, menagih tidak diberikan, memuja di laut, menyihir musuh, melakukan pemujaan di api, pemali,

Commented [GU6]: Perlu di...

masuruddh ayu, wadwa tan kahop, Aywa ngunggahhaken pari durung, matattakā Enggal matti, wrettaddhwa, wwang tka tan jennek, mamwitṭi gagā sawah, harang dukutnia, tan pepagerra, maréng musuh pinātyan, tan pengabhīśékā rātu, tan pegawā dawuhan -0- wre, cā, sapi kbo wnanng wnanng, hanā ring wates, Ērsāniā, yan lara(—)

(22b)nglaré, ndhan waras yā, drewyantā Ilang tibā ring nghawan, rowangttā manmu yā, paḷchania lor, mabuburu dawuh ro, kawnanng yā, mananema tuwung, waluh, katimūn, kundhuh, maśéwākā jayā, mapepara(—)mas pirak, mamujā ring hyang siddha, panomahanā manggā, manawur hutṭang hēsut maṛep lor siddha, mariwe tukar, hanā wwa katemwa pinaran maturu, suṇdhukanān mési, pawarangnganā, pangumbanā Umah, pemalagyanā raré hayu, mujā presaddha, mangunggahhakanā pari durung hayu, matattakā madhya, wrettā tuhu, wwang tka buddhi prannyan, hamwitṭi gaga sawah, manannem sarwwā wijā wreddhi, haywa pepagerrā, maréng musuh hageng karyaniā, ma

(23a)rābhīśékā rātu, tan pegawāya dawuhan -0- wre, wre, sapi kbo wnanng wnanng, hanā ring pasabhanā ring hagneyan, yan lara déwā ring gunung manglaré, mwanng presadhha, yan lannang waras yā, drewya Ilang sanakta hamawa mangelor pét habhayā, palehaniā ring papagā, ring padhdharingngan, mananem sarwwā wijā hayu, panomahanna ṭṭann anggā, manawur hutṭang tan siddhā, mapeparan hamanggihanā śatru, manikep wwang tan kawnanng, mariwe bwat lara, paparangnganā, raré kdhi tamwi tmekan, wiku hannā

*masurud ayu*⁴, rakyat tidak menuruti, jangan menaikkan padi ke lumbung, menyadap cepat mati, berita yang didapat adalah bohong, orang yang datang tidak menetap, memulai kerja di ladang dan sawah sedikit rumputnya, tidak untuk membuat pagar, menuju musuh akan dibunuh, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Kamis, Senin : sapi, kerbau, hewan peliharaan ada di perbatasan, timur laut, jika sakit (—)

(22b) menyakiti, lalu sembuh, milikmu yang hilang jatuh di jalan, temanmu yang menemukan, tempat menyembunyikan di utara, berburu saat *dawuh* dua, diperbolehkan, menanam terong, labu, ketimun, kundur, meminta pertolongan akan berjaya, menuju (—) emas perak, memuja di leluhur akan berhasil, melamar akan berkenan, membayar hutang akan sulit, menuju utara berhasil, mengadakan keramaian akan menjadi keributan, orang yang dicari ditemukan dalam posisi tidur, patokan akan diperoleh, untuk menikah, mendiami rumah, untuk mengupacarai anak-anak akan baik, memuja di candi, untuk menaikkan padi di lumbung akan baik, untuk menyadap akan sedang saja, berita yang didapat adalah yang sebenarnya, orang yang datang bermaksud baik, mulai menanam di ladang dan sawah, menanam berbagai jenis biji-bijian akan subur, jangan membuat pagar, menuju musuh akan menyebabkan masalah besar,

(23a) mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Kamis, Kamis : sapi, kerbau dan hewan peliharaan, ada di tempat berkumpulnya di tenggara, jika sakit maka dewa di gunung yang menyakiti, serta di candi, jika lelaki akan sembuh, milik yang hilang dibawa saudaramu ke utara, cari di barat laut, tempat menyembunyikan di meja, di lumbung, menanam segala biji-bijian akan baik, melamar tidak berkenan, membayar hutang tidak berhasil, mengunjungi orang akan menemukan musuh, menangkap orang tidak diperkenankan, membuat keramaian akan menyebabkan sedih, untuk menikah, sedikit tamu yang datang yakni anak-anak, juga ada pendeta

⁴ Nama salah satu upacara, yakni upacara untuk manusia yang digelar menggunakan sarana sajen dari upacara yang sudah dipersembahkan kepada dewa dan digelar pada saat yang sama.

tamwintā, tan akwéh, wiku pinaran katmu, sundhukéri mési, tan pawarangannā, tan pangumbanna Umah, tan pemaligyannā guṇṇā, mamli hulun hayu, wyawahara héweh(—)

(23b) ddha, managih tan winéh, wadwa tan kahop, mamujā ring paryyangan, ring sawah, pamali, mangungghaknā, pari durungng hayu, mahāttakā wreddhi, wrettā tuhu, wwang tkā buddhi jennek, maré musuh bwat dhukā, (—)ngabhīśékā rātu, tan pagawaya dawuhan -0- wre, śu, sapi kbo wnang wnang, hanā ring pinggir ring déśāniā wétṭan, yan lara pemali ring Umah manglaré, mabangun kali presiddha, drewya llang pét ring papagā lor, palehan ring hatep, lor, mwang ring tambek, mabuburu kawngan lanang tunggal, mananem sarwwa wijā, sarwwā phalā, kapas, mamujā pitharā hayu, matanem hakwéh tamwi tmekan, hanā lara wteniā, sarwwā gawé

(24a)hayu, wadwa kahop, pawarangannā putra wreddhi, pangumbannā humah, pangembaligyanā raré, mwang mas pirak, sorsor wdhihan hayu, panomahanā tan anggā, manawur hutṭang matanggeh, mangalantaragken pirak hayu, mabuburu tan polih, wwang pinaran tan katmu, sundhukéri mési, manikep wwang tan kawngan, mapārawu siddha, hi walyan hikā bhayā, mamli hulun tann āglem, mangrebah kayu mangétan hayu, wyawaharā siddha, yan sawung mankanin hamngan, managih winéh, wadwa kahop, mamujā piṭarā, ring hyang bhaṭarā, sawang tasik, mangungghaknā pari durung ng hayu, matattakā daddhi, wrettā tuhu, wwang tka sugih també, hamwitṭing gaga sawah wreddhi, tan āpe (—)

sebagai tamu, tapi tidak banyak, yang dicari akan ditemukan, patokan akan mendapat isi, tidak untuk menikah, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk mengadakan upacara, membeli budak akan baik, beperkara akan susah (—)

(23b) menagih tidak diberikan, rakyat tidak menuruti, memuja di tempat suci, di sawah, pemali, untuk menaikkan padi ke lumbung akan baik, menanyakan sesuatu akan baik, berita yang didapat adalah benar, orang yang datang bermaksud untuk tinggal, menuju musuh menyebabkan sedih (—) mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Kamis, Jumat : sapi, kerbau, hewan peliharaan, ada di pinggir desa sebelah timur, jika sakit maka pemali di rumah yang menyakiti, bisa membuat kekacauan, milik yang hilang cari di meja utara, tempat menaruhnya di atap utara, serta di tambak, berburu mendapat hasil seekor jantan, menanam segala biji, segala buah, kapas, memuja leluhur akan baik, menanam akan banyak tamu yang datang, ada sakit di perutnya, segala pekerjaan

(24a) akan bagus, rakyat menurut, untuk pernikahan akan mendapat keselamatan bagi putranya, untuk mendiami rumah, untuk melakukan upacara pada anak-anak, serta emas, perak, bawahan dan kain akan baik, untuk melamar tidak berkenan, membayar hutang akan bertanggung, menggandakan perak akan baik, berburu tidak mendapat hasil, orang yang dicari tidak ditemukan, patokan akan memperoleh isi, menangkap orang tidak diperbolehkan, berlayar akan berhasil, ke dukun akan berbahaya, membeli budak tidak akan sakit, menebang kayu ke arah timur akan baik, beperkara akan berhasil, jika ayam jantan yang duluan datang akan menang, menagih akan diberikan, rakyat akan menurut, memuja pada leluhur, pada dewa, ke langit dan laut, menaikkan padi ke lumbung akan baik, menyadap akan jadi, berita yang sebenarnya didapatkan, orang yang datang adalah orang kaya baru, memulai kerja di ladang dan sawah akan makmur, tidak (—)

(24b)gera, maréng musuh manembah yā, mangabhīśékā rātu hayu, tan pegawā ya dawuhan -0- wre, śa, sapi kbo wnanng wnanng, hilang rowwangtā sadésā malap, pet ka gnéyan, yan larā bateknia manglarénin, (—)n lanang mati, wadwan hurip, drewyang Ilang, lanang malap, kadang takunnang, ring ngagnéyan dhésā, palehania ring salu wétan, mariwe kdhik tamwi tmekan, hayu mananem kalāpha, jambé, waluh, sarwwā wijā sunang, mapeparan kapapag dhéning maling, mwang musuh, sakāryya halā, panomahhanā tan anggā, manawur hutṭang siddha, mabuburu tan polih, wang pinaran tan katmu, suṇdhuké ring mési, tan pawarangngannā, tan pangumbanā Umah

(25a)tan pambaligyannā, manikep wang tan kawnanng, maparawu jahat, raré wteng lannang, mamli hulun halā, mangrebah kayu héweh , wyawāharā siddha, managih tan winéh, wadwa kahop, mamujā pemali, tawur, mapesurudan hayu, tan pangunggahhaknā pari durung, matāttakā daddhi, wrettā tuhu, wwanng tka sugih dlahā, mamwitting gaga sawah wredhhi, tan āpepagerrā, maréng musuh manemba yā, mangabhīśékā rātu wredhhi, tan pegawā ya dhawuhan -0- wre, ra, sapi kbo wnanng wnanng, hannā wétan parania doh, yan tigang wngi den wunuh, yan larā bhaṭarā hyang ning gunung manglaré, manggiriḥ yā, drewya Ilang hanna ring papāgā wétan, lannang malap, paḷchan ring hatep

(25b) ri wek dhik tamwi tmekan, mamujā ring hyang, mamennék (k)ayu hayu, panomahhanā tan anggā, manawur hutṭang tan siddha, mananem sarwwa wijā, kapas, kasumbā, sarwwa phalā kunnang, mapeparan kepapag dhening śatru, bwat kallangngan, mabuburu tan polih, wwanng pinaran tan katmu,

(24b) memagari, menuju musuh maka dia akan mengalah, mengangkat raja akan baik, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Kamis, Sabtu : sapi, kerbau, hewan peliharaan, hilang karena kawan satu desamu yang mengambilnya, cari ke tenggara, jika sakit, segenap yang menyakiti, (—) laki-laki meninggal, perempuan akan hidup, harta yang hilang diambil lelaki, masih saudaramu, di tenggara wilayahnya, ditaruhnya di balai sebelah timur, mengadakan keramaian mendatangkan sedikit tamu, baik untuk menanam kelapa, pinang, labu, segala jenis biji-bijian, bepergian jauh akan dihadang oleh pencuri, serta musuh dan segala jenis pekerjaan jahat, untuk melamar tidak berkenan, membayar hutang akan berhasil, berburu tidak mendapat hasil, orang yang dicari tidak ditemukan, patokan akan mendapat isi, tidak untuk menikah, tidak untuk mendiami rumah,

(25a) tidak untuk mengadakan upacara, tidak diperbolehkan menangkap orang, berlayar akan buruk, anak di dalam kandungan adalah laki-laki, membeli budak akan buruk, menebang pohon akan sulit, beperkara akan berhasil, bila menagih tidak diberikan, rakyat menurut, melakukan pemujaan untuk pemali, *tawur*⁵, *masurud ayu*, tidak untuk menaikkan padi ke lumbung, menyadap akan jadi, berita yang sebenarnya, orang yang datang akan kaya di kemudian hari, memulai pekerjaan di ladang dan sawah akan makmur, tidak untuk membuat pagar, menuju musuh maka dia akan mengalah, mengangkat raja akan sejahtera, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Kamis, Rabu, sapi, kerbau, hewan peliharaan, ada di timur pada tempat yang jauh, jika tiga hari akan dibunuh, jika sakit maka bhataru di gunung yang menyakiti, itu akan menghilang, milik yang hilang ada di meja timur, lelaki yang mengambil, tempat menyembunyikan di atap,

(25b) tamu yang datang sedikit, memuja pada leluhur, naik pohon akan baik, melamar akan tidak berkenan, membayar hutang tidak akan berhasil, menanam segala biji-bijian, kapas, kesumba, segala buah-buahan, menuju ke orang lain akan dihadang musuh, akan menyebabkan kehilangan, berburu tidak akan mendapat hasil, orang yang dicari tidak ditemukan,

Commented [GU7]: Perlu di...

⁵ Jenis upacara berskala besar untuk menetralsir alam.

suṇḍhukanān mési, tan pawarangnganna, tan pengubanā Umah, tan pembaligyannā, manikep wwang tan kawngang, maperawu tan siddhā, mamli hulun lumaku hadoh, mangrebah kayu ka Érsaniā, masomahhan tan anggā, wyawāharā puharā tukar, yan sawung teṇḍhek ātuwā mngang, managih tan winéh, wadwa kahop, mangunggahana pari durung hayu, wrettā tuhu, wwang tka tan jennek, halarāmbekniā, hamwiti gaga sawah ha

(26a) (—), maréng musuh pinatyan, tan pengabhīśékā rātu, tan pegawāyā dawuhan -0- wra, A, sapi kbo wngang wngang, Ilang ring pasabhania hadoh, (—) kabuyūtṭan manlaré, halara tmen tan matṭi yā, drewya Ilang ring salu wétan, lannang kumkes, paḷehania ring pawon wétan, mananem sarwwā wijā, waluh, tuwung, manawur hutṭang tan siddhā, masomahhan tananggā, mapeparan manmu labā, mabuburu tan polih, matanem bwat kdhik tamwi tmekan, wwang pinaran tan katmu, suṇḍhukke ri mési, tan pawarangnganā, tan pangumbana Umah, tan pembaligyannā raré, manikep wwang tan kawngang, maperawu jahat, raré wteng lannang, haywa mli hulun, mangrebah kayu(—)

(26b) nglor hayu, wyawāharā tan siddhā, managih tan winéh, wadwa tan kahop, sawung putṭih jayā, mamujā ring presaddhā, ring hyang hayu, pangunggahaknā pari durung, matatṭākā madhyamā, wrettā tuhu, wwang tka tan jennek, hamwitti gaga sawah wredhhi, tan pengabhīśékā rātu, tan pegawāyā dawuhan -0- wre, bu, sapi kbo wngang wngang, pet ring pasabhania ring Érsaniā, yan larā bhaṭari manglaré, déwā ring Umah, prasaddha kunnang, drawya Ilang(—)kta mangkes, pét ring salu lor, mabuburu molih,

patokan akan memperoleh isi, tidak untuk menikah, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk mengadakan upacara, tidak diperbolehkan menangkap orang, berlayar tidak akan berhasil, membeli budak akan pergi jauh, menebang pohon ke timur laut, untuk bersuami istri tidak berkenan, beperkara menyebabkan pertengkaran, jika ada ayam jantan yang lebih tua maka itu yang menang, menagih tidak diberikan, rakyat menuruti, menaikkan padi ke lumbung akan baik, berita yang didapat adalah benar, orang yang datang tidak berdiam, sakit dalam perasaannya, memulai kerja di ladang dan sawah

(26a) (—) pada musuh akan dibunuh, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Kamis, Selasa : sapi, kerbau dan hewan peliharaan, hilang di tempat berkumpulnya yang jauh, (—) leluhur yang menyakiti, akan sangat menyakiti tapi tidak sampai mati, harta yang hilang ada di balai sebelah timur, laki-laki yang menyembunyikan, tempat menyembunyikan di dapur sebelah timur, menanam segala biji-bijian, labu, terong, membayar hutang tidak berhasil, bersuami istri tidak berkenan, bepergian jauh akan menemukan keuntungan, berburu tidak berhasil, menanam akan sedikit tamu yang datang, orang yang dicari tidak ditemukan, patokan akan mendapat isi, tidak untuk menikah, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk mengupacarai anak-anak, tidak diperbolehkan menangkap orang, berlayar akan buruk, anak di dalam kandungan adalah laki-laki, jangan membeli budak, menebang kayu (—)

(26b) ke utara baik, beperkara tidak berhasil, menagih tidak diberikan, rakyat tidak menuruti, ayam putih yang menang, memuja di candi, di leluhur akan baik, untuk menaikkan padi ke lumbung, menyadap akan sedang saja, berita yang ada adalah yang sebenarnya, orang yang datang tidak tinggal, memulai kerja di ladang dan sawah akan makmur, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Kamis, Rabu : sapi, kerbau dan hewan peliharaan, cari di tempat berkumpulnya di timur laut, jika sakit maka bhatari yang menyakiti, dewa di rumah, candi juga, milik yang hilang (—)mu yang menyembunyikan, cari di balai utara, berburu akan mendapat

Commented [GU8]: Perlu peni

lanang tunggal, mati kulwan, mananem sarwwā wijā hayu, sarwwa phala kunnang, panomahanā tan anggā, manawur hutṭang tan siddhā, mariwe kdhik tamwi tmeka-

(27a) n, wwang pinaran tan katmu, suṇḍhukanan méṣi, tan pawarangganā, tan pangumbanā Umah, tan pembaligyanā raré, mannikep wwang, tan kawngang, maperawu tan siddhā, raré wteng lannang, mamli hulun tan jennek, mamwitṭing gaga sawah hayu, tan apepagerra, maré musu kalap, tan pangabhīśékā ratu, tan pagawāya dawuhan -0- wre, śu, sapi kbo wngang wngang, tabéng jurang, wétan paraniā doh, Ilang ye, yan lara kabuyūtan manglaré, mati yā, palisin ring ka(—) drawya Ilang lannang tuwā malap, madhya pawaknia, paḷchan ring lemah Érsania, mabuburu kawngang lannang tunggal, mariwā bwat larā, wadwan akwéh, panomahhanā manggā, manawur hutṭang tan siddhā, dé(—)

(27b)m wijā halā, maperuwu jahat, mapeparan manmu larā, suṇḍhuké ri méṣi, tan pawarangannā, tan pangumbanā Umah, tan pangambaligyanā raré, mannikep wwang tan kawngang, raré wteng lannang, mamli hulun matti, (—)wahaṛā tan siddhā, managih tan winéh, wadwa bwat dhukā, ring piṭarā, siddha ring smā, pemali, tan pangunggahhknā pari durung, matattākā, wrettā tuhu, wwang tka bwat lara yā, hamwitṭing gaga sawah kdhik dhukutnia, maré(—)h pinatyan, tan pengabhīśékā rātu, tan pegawāya dawuhan -0- śu, ca, sapi kbo wngang wngang, hanā ring pasabhaniā wéttan, pasalahan dhénning ngamét, yan larā piṭarān hibuniā manglaré, waras ya, drewya

hasil seekor jantan, mati di barat, menanam segala biji-bijian baik, segala buah-buahan juga, melamar akan tidak berkenan, membayar hutang tidak berhasil, mengadakan keramaian akan sedikit tamu yang datang

(27a) , orang yang dicari tidak ditemukan, patokan akan mendapat isi, tidak untuk menikah, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk mengupacarai anak-anak, menangkap orang tidak diperkenankan, berlayar tidak berhasil, anak dalam kandungan laki-laki, membeli budak tidak akan bertahan, memulai kerja di ladang dan sawah akan baik, tidak untuk membuat pagar, menuju musuh akan terkalahkan, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Kamis, Jumat : sapi, kerbau, hewan peliharaan, jatuh ke jurang, timur jauh tempatnya, hilanglah dia, jika sakit maka leluhur yang menyakiti, akan jadi mati, diserang pada (—) milik yang hilang diambil lelaki yang sudah tua, badannya menengah, tempatnya di tanah sebelah timur laut, berburu diperbolehkan dan mendapat seekor jantan, mengadakan keramaian akan membuat sedih, banyak perempuan, untuk melamar akan berkenan , membayar hutang tidak berhasil, (—)

(27b) biji-bijian buruk, berlayar akan buruk, mengunjungi orang akan menemukan kesedihan, patokan akan mendapat isi, tidak untuk menikah, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk mengupacarai anak-anak, tidak boleh menangkap orang, anak dalam kandungan adalah laki-laki, membeli budak akan mati, (—) beperkara tidak berhasil, menagih tidak diberikan, rakyat membuat sedih, upacara untuk leluhur, bisa dilakukan di kuburan, upacara untuk pemali, tidak untuk menaikkan padi ke lumbung, untuk menyadap, berita yang didapat adalah benar, orang yang datang membuat kesedihan, memulai kerja di ladang dan sawah akan sedikit rumputnya, menuju (—) dibunuh, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan (—) Jumat, Senin : sapi, kerbau dan hewan peliharaan, ada di tempat kumpulnya sebelah timur, salah ambil, jika sakit maka leluhur dari ibu yang menyakiti, akan menjadi sehat, harta yang

(28a) Ilang, tan katmu dlahā, paļehan ring salu kulwan, mananem sarwwā wijā, sarwwā phalā hayu, pawarangnganna, hanaknia tka pamget, mapeparan manmu labhā, mašewākā siddhā, masomahhan siddhā, manggā, manawur huttang siddhā mabuburu wadwan kawngang, mariwe kwéh tamwi tmekekan, wwang pinaran katmu, suḅdhukanan méši, pangumbannā Umah, pangambalagyannā raré, paccarwanannā mas pirak hayu, manikep wwang kawngang, maperawu siddhā, raré wteng wadwan hayu(—)hulun jennek, mangrebah kayu mangalor hayu, wyawahara siddhā tumuli, managih winéh, wadwa kahop, mamujā ring hyang, piṭarā, ring wwé, mangunggahaknā pari durung nghayu, malāṭṭakā daddhi, wrettā tuhu, (—)

(28b) mwitti gaga sawah hayu, sarwwa tinanem dhaddhi, tan pepagerra, maréng musuh kalap, mangabhīśékā rātu, wredhhi, pūtra labhā, magawaye dawuhan hayu -0- śu, A, sapi kbo wnang wnang, mangettān para(—)matti, piṭarā wadwan manglarannan, drawéntā Ilang, wadwan wang lén malap, paļehan ring lemah naritti, mariwehanā matti tmekekan, halā, mapeparan matti ring paran, pawarangngannā bwat balu taddhin, panomahanā tan anggā(—)huttang siddhā, mananém sarwwā wijā, mwang phalā hayu, mabuburu hakwéh wadwan kawngang, wwang pinaran katmu, suḅdhukanan méši, tan pangumbannā Umah, tan paligyana raré, manikep wwang kawngang, maperawu bwat kasatron, ra-

(29a) ré wte wādwan, mamli hulun matti, mangrebah kayu hayu, wyawāharā siddhā, sawung

(28a) hilang, tidak ditemukan, tempat ditaruhnya di balai sebelah barat, menanam segala biji-bijian, segala buah-buahan akan baik, untuk menikah, anaknya datang pada petugas pengadilan, mengunjungi orang akan menemukan keuntungan, meminta pertolongan akan berhasil, bersuami istri akan berhasil dan berkenan, membayar hutang berhasil, berburu diperbolehkan dan akan mendapat betina, mengadakan keramaian akan banyak yang datang, orang yang dicari akan ditemukan, patokan akan mendapat isi, mendiami rumah, mengadakan upacara untuk anak-anak, dengan mengadakan persembahan emas dan perak akan baik, diperbolehkan menangkap orang, berlayar akan berhasil, anak di dalam kandungan adalah perempuan dan selamat (—) budak akan bertahan, menebang pohon ke arah utara akan baik, beperkara akan berhasil lalu menagih akan diberikan, rakyat menuruti, memuja pada dewa, leluhur, di air, untuk menaikkan padi ke lumbung akan baik, untuk menyadap akan berhasil, mendapat berita yang sesungguhnya, (—)

(28b) menanam di ladang dan sawah akan baik, segala yang ditanam berhasil, tidak untuk membuat pagar, menuju musuh akan terkalahkan, mengangkat raja akan banyak memiliki anak dan keberuntungan, membuat bendungan akan baik – 0 – Jumat, Selasa, sapi, kerbau dan hewan peliharaan, menuju timur (—) mati, leluhur yang perempuanlah membuat penyakit, hartamu yang hilang diambil istri orang lain, tempat menyembunyikan di tanah bagian barat daya, mengadakan keramaian yang datang akan mati, buruk, bepergian jauh akan mati di tujuan, untuk menikah akan membuat jadi janda, untuk melamar tidak akan berkenan (—) hutang berhasil, menanam segala jenis biji serta buah akan baik, berburu akan mendapat banyak betina, orang yang dicari akan ditemukan, patokan akan mendapat isi, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk mengupacarai anak-anak, diperkenankan menangkap orang, berlayar akan mendapat musuh, anak

(29a) di dalam kandungan adalah perempuan, membeli budak akan mati, menebang kayu akan baik, beperkara akan berhasil, ayam jantan yang

wido hamnang, managih tan winéh, wadwa kasíh, mamujā ring piṭarā, ring pamali tawur, tan pangumbanā Umah, tan pangungghaknā pari durung, matattākā daddhi, wretṭa tuhu, wwang tka hayu buddhinia, hamwittī gagā sawah, tan āpepagerra, maré musuh hanmoning phattī, tan pengabhīśékā rātu, tan pegawāye dawuhan -0- śu, bu, sapi kbo wnanng wnanng, tibā wétan, pét katmu yā, yan lara piṭaranning nglanang manglaré, waras yā, drewyā Ilang pét ring suket, paḷehania ring nongngan, ring Umah ring tambek, ring sakā dén pindhem, mananem sarwwa wijā, mwanng sarwwa phalā hayu, pano

(29b)mahanā hayu, hanmu mas pirak hayu, lumaku padhdha sukā, masomahan manggā, manawur hutṭang siddhā, mapeparan manmu labhā, pangungghahanā pari durung nghayu, mabuburu hakwéh kawnanng, mariwā hakwéh tamwi tmekan, wwang pinaran katmu, suṇdhukanan méśi, pawarangngannā, pangumbanā Umah, pangambaligyanā raré, hayu, mannikep wang kawnanng, maperawu siddhā, raré wta wadwan hayu, sugih dlahā, mamli hulun dhadiā wreddhi, mangrebah kayu ka Érsania hayu, wyawahara siddhā ring Umah, managih winéh, wadwa tka pambat, mamujā mas pirak hayu, presaddhā, piṭarā, ring hyang, prisaddhi, simā, tawūr, matattākā daddhi, wretṭa tuhu, wang tka jnek, hamwittī gaga sawah hayu, tan āpapagerra, maréng musuh wine-

(30a) h sukā, mangabhīśékā rātu hayu, magawāye dawuhan -0- śu, wre, sapi kbo wnanng wnanng, drewya Ilang, pét ring Érsania parania doh, yan lara piṭarā, saking wadwa

yang berwarna hijau akan menang, menagih tidak akan diberikan, rakyat akan mengasihi, memuja pada leluhur, pada pemali, *tawur*, tidak untuk mulai mendiami rumah, tidak untuk menaikkan padi ke lumbung, menyadap akan berhasil, mendapat berita sesungguhnya, orang yang datang bermaksud baik, memulai kerja di ladang dan sawah, tidak untuk membuat pagar, menuju musuh akan menemukan kematian, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Jumat, Rabu, sapi, kerbau, hewan peliharaan, jatuh ke timur, bila dicari akan ditemukan, jika sakit maka leluhur dari laki-laki yang menyakiti, akan menjadi sembuh, harta yang hilang cari di semak-semak, tempat menaruhnya di kolong, di rumah di tambak, di tiang, juga dikubur, menanam segala biji-bijian, serta segala buah-buahan akan menjadi baik, untuk melamar

(29b) akan baik, menemukan emas perak dengan baik, berjalan akan sama-sama senang, bersuami istri akan berkenan, membayar hutang akan berhasil, mengunjungi orang akan menemukan untung, menaikkan padi ke lumbung akan baik, berburu akan banyak yang diperoleh, mengadakan keramaian akan banyak tamu yang datang, orang yang dicari akan ditemukan, patokan akan mendapat isi, untuk menikah, mendiami rumah, mengupacarai anak-anak akan baik, menangkap orang diperbolehkan, berlayar akan berhasil, anak dalam kandungan adalah perempuan yang baik, akan kaya di kemudian hari, membeli budak akan jadi sejahtera, menebang pohon ke timur laut akan baik, beperkara akan berhasil di rumah, menagih akan diberikan, rakyat datang bertikai, memuja untuk emas perak akan baik, juga untuk candi, leluhur, pada dewa, candi, *sima*⁶, *tawur*, menyadap akan jadi, berita yang ada adalah yang sebenarnya, orang datang untuk tinggal, memulai kerja di ladang dan sawah akan baik, tidak untuk memasang pagar, menuju musuh akan diberikan

(30a) kesenangan, mengangkat raja akan baik, membuat bendungan – 0 – Jumat, Kamis : sapi, kerbau, hewan peliharaan, harta yang hilang, cari di timur laut di tempat yang jauh, jika sakit maka leluhur dari perempuan yang

⁶ Sebidang tanah yang bebas dari pajak.

manglaré, linggā simā, paryangan, (—)mighnā, drewya Ilang hanā ring papagā, ring Éršania, wadwan malap, paļchan ring nghatṭep, mwang ring papagā wétṭan, mariwe kdhik tamwi tmekan, hannā maling dawuh limā ri wngi, mananem sarwwā wijā, mwang sarwwā phalā, pawarangnganā putrē dhdhaṇṇādhania labha hayu, pangumbannā Umah, pangambaligyannā raré hayu, panomahhannā manggā, manawur hutṭang siddha, mabuburu molih ring tepining lwah, mreggā wadwan hakwéh kawngang, wang pinaran katmu hanulis, suṇḍhukanan méši, manikep wwang kawngang, maperawu siddha, raré wte

(30b)wadwan, mamli hulun jennek, mangrebah kayu ngelor hayu, wyawahara siddha ring Umah, managih winéh sekarepniā, mangaji, maśewakā, mamujā presasaddhā, simā, ring śmā, ring hyang, mangunggahanā pari durung hayu, matatakākwéh, dhuhniā, wrettā tuhu, wang tka jnek, mamwittiṭi gaga sawah, hayu, tan pepagera, maréng musuh hayu, mangabhīśékā rātu wreddhi, magawāye dawuhan hayu -0- śu, śu, sapi kbo wnang wnang, Ilang hanéng Éršania ring tepinning lwah, yan lara piṭanning nglannang manglaré, yapwansinoccaṇṇanglaré, drewya lupā ring paļchaniā, piṭarā manningiddhaken, paļchania ring lwah lor, mananem sarwwā phalā, mwang sarwwa wijā, turus řemapagerahayu, maréng musuh kinaśihhan, ma-

(31a) somahhan manggā, manawur hutṭang siddha, hanā wikaṛā, mabuburu mraggha wadwan hakweh kawngang, wang pinaran dhén pinangguh, suṇḍhukanan méši, pangumbanā Umah, pambaligyannā raré, maknā kunang hayu, manikep wwang kawngang, maperawu norā sinangsayā, raré wta wadwan, mamli hulun jennek, mangrebah kayu ka airšania hayu, wyawāharā siddha, managih winéh,

menyakiti, lingga *sima*, tempat suci (—) menghalangi, milik yang hilang ada di meja, di timur laut, perempuan yang mengambil, tempat menyembunyikan di atap, serta di meja sebelah timur, membuat keramaian akan sedikit tamu yang datang, ada pencuri pada *dawuh* lima saat malam, menanam segala biji-bijian serta segala buah, untuk menikah akan banyak putra dan selamat sejahtera, untuk mengupacarai anak akan baik, untuk melamar akan berkenan, membayar hutang akan berhasil, berburu akan mendapatkan di tepi sungai, rusa betina yang banyak didapat, orang yang dicari ditemukan saat sedang menulis, patokan akan mendapat isi, diperbolehkan menangkap orang, berlayar akan berhasil, anak dalam kandungan

(30b) adalah perempuan, membeli budak akan bertahan, menebang kayu ke utara akan baik, beperkara berhasil di rumah, menagih akan diberikan sesuai keinginan dia, mempelajari ilmu, meminta pertolongan, memuja di candi, *sima*, di kuburan, di dewa, untuk menaikkan padi ke lumbung akan baik, menyadap akan banyak getahnya, berita yang diperoleh yang benar, orang yang datang akan tinggal, memulai kerja di ladang dan sawah akan baik, tidak untuk membuat pagar, menuju musuh akan baik, mengangkat raja akan sejahtera, membuat bendungan akan baik – 0 – Jumat, Jumat : sapi, kerbau, hewan peliharaan, hilang di timur laut pada tepi sungai, jika sakit maka leluhur dari laki-laki yang menyakiti, meskipun pada anak-anak, harta milik lupa tempat menaruhnya, leluhur yang menyembunyikan, tempat menaruhnya di sungai sebelah utara, menanam segala buah-buahan, serta biji-bijian, pagar hidup akan baik, menuju musuh akan dikasihi,

(31a) bersuami istri akan berkenan, membayar hutang akan berhasil, ada cacatnya, berburu rusa akan banyak mendapat betina, orang yang dicari akan ditemukan, patokan akan mendapat isi, mendiami rumah, mengupacarai anak-anak, mengenakan itu akan baik, menangkap orang diperbolehkan, berlayar tidak akan meragukan, yang ada dalam kandungan adalah perempuan, membeli budak akan bertahan, menebang pohon ke timur laut akan baik, beperkara akan berhasil, menagih akan diberikan,

wadwa kahop, mamujā ring wro, ring hyang hayu, hangunggahhaknā pari durung hayu, matṭatakā daddhi, wang tka jnek, hamwitṭing gaga sawah hayu, mangabhīśékā rātu hayu, magawāye dawuhan hayu -0- śu, śa, sapi kbo wnanng wnanng, Ilang knā tali, ring Ērṣania, tngahhing ngalas, nggonia, yan lara manggirihi ya, ngudhu sakéng

(31b) bapania manglaré, drawyā Ilang wadwan āltuwa malap, paḷehaniā ring salu, mwa ring papagā, sarwwā karyyā hayu, panomahhana manggā, manawur hutṭang siddha, mananem sarwwa phalā, tbu, waluh, pring, kunang, mapagera hayu, mapeparan siddhā, ma(—)rukiddhang, wadwan hakwéh kawnanng, mamli hulun wraddhi, hamwitṭing kbo sāmpi céléng hayu, mangreba kayu ka airṣania hayu, wyawāhara siddha, managih winéh, sawung ngaputih, wido hawuk mnang, wadwa tuha gaṇnā, mamujā dhawuhhan, piṭarā, presaddha hayu, matattakā daddhi, wrettā tuhu, watkā(—)ddhi hayu, hamwitṭi gaga sawah hayu, manambak hayu, mananem aśrah turus hayu, maréng musuh rusit, mangabhīśékā rātu hayu, magawāye dawuhan pageh -0- śu, ra, sapi kbo

(32a) wnanng wnanng, hanā ring tngah hing déṣa iya, pét mangétan, yan tiganng wngi Ilang, wang hadoh malap, yan lara kabuyutan saking déṣānia, mwang babaṭaran, lawan tan panembah ring babhūnia, drewya Ilang hanā wadwan kumkes, lor déṣānia, paḷehania ring papagā, mabuburu molih lanang tunggal, mariwē hakwéh tamwi tmekan, pawarangngana pūtrā wraddhi, pangumbanā Umah, pangambaligyanā raré hayu, mawangunan hayu, masomahhan manggā, mapeparan manmu śatru, maling dawuh limā ring wngi, mawit wit hilang, manawur hutṭang siddha, mananem sarwwa wijā, sarwwā phalā, managih tan winéh, wang pinaran

rakyat menuruti, memuja di *wro*, di dewa, untuk menaikkan padi ke lumbung akan baik, menyadap akan jadi, orang yang datang akan tinggal, memulai kerja di ladang dan sawah akan baik, mengangkat raja akan baik, membuat bendungan akan baik – 0 – Jumat, Sabtu : sapi, kerbau, hewan peliharaan hilang kena ikatan, di timur laut, di tengah hutan tempatnya, jika sakit akan menghilang, leluhur dari

(31b) ayahnya yang menyakiti, harta yang hilang diambil perempuan tua, tempat menaruhnya di balai, serta di meja, segala pekerjaan akan menjadi baik, untuk melamar akan berkenan, membayar hutang akan berhasil, menanam segala buah, tebu, labu, bambu, untuk memagari akan baik, mengunjungi orang akan berkenan, (—) kijang, betina yang banyak ditemukan, membeli budak akan sejahtera, mulai memelihara kerbau, sapi, babi akan baik, menebang kayu ke timur laut akan baik, beperkara akan berhasil, menagih akan diberikan, ayam jantan yang putih, hijau tua yang akan menang, rakyat golongan tua, memuja di bendungan, leluhur, candi akan baik, untuk menyadap akan jadi, berita yang ditemukan adalah yang benar, (—) baik, memulai kerja di sawah akan baik, menambak akan baik, menanam pagar hidup akan baik, menuju musuh akan mendapat kesulitan, mengangkat raja akan baik, membuat bendungan akan baik – 0 – Jumat, Rabu : sapi, kerbau,

(32a) hewan peliharaan, ada di tengah desa, cari ke timur, jika tiga hari akan hilang, perempuan yang mengambil, jika sakit akibat tempat pemujaan leluhur dari desanya, serta dari dasarnya, serta tidak menghormati ibunya, harta yang hilang disembunyikan perempuan, daerahnya di utara, tempat menaruhnya di meja, berburu akan mendapat seekor jantan, mengadakan keramaian akan banyak tamu, untuk pernikahan akan mendapat banyak anak, untuk mendiami rumah, mengupacarai anak-anak akan bagus, baik untuk membangun, untuk bersuami istri akan berkenan, mengunjungi orang akan menemui musuh, pencuri akan ada saat *dawuh* lima ketika malam, menanam bibit akan hilang, membayar hutang akan berhasil, menanam segala biji, segala buah, menagih akan tidak diberikan, orang yang dicari

tan katmu, suṇdhukkanan mēsā, mangunggahhknā pari durung hayu, manikep wwang tan kawnanng, maperawu siddha,

(32b) raré wteng wadwan, mamli hulun matti, mangrebah kayu ka Éršania, śri, wyawāharā tangéh wuwusan, sawung Iṛeng jayā, wadwan kahop, mamujā ring gunung, ring hyang, prasaddha, hayu, matattākā daddhi, wrettā tuhu, wwang tka buddhi wiku, hamwitṭing gaga sawah, mapeparigerra, manambak hayu, maréng musu jalukan, mangabhīśékā ratu, magawāye dawuhhan hayu -0- śu, bu, sapi kbo wnanng wnanng, Ilang hanā ring tngah déśānia wétan, yan larā bhūṭa suruhan, tinūt piṭara saki wadwan, dreyā Ilang hana wadwan kumkes, laris rarijinia, mangéttan parania, paḷchania ring salu kulwan, mananem sarwwā phalā, sarwwa wijā hayu, masomahhan manggā, manawur hutṭang siddhā, mapeparan hayu, mabu-

(33a) buru molih wadwan, mariwe padhdha sukā, wang pinaran katmu ring banyu, suṇdhukkanan mēsi, pawarangngannā, mangumbanā Umah, pangambaligyanā raré, manikep wwang kawnanng, maperawu siddha, mamli hulun jennek, hamwitṭing kbo sampi ccéling, hayu, mangrebah kayu ka bayabya hayu, wyawāharā siddha, managih winéh, wadwa kahop, mamujā ring wéh, prasaddhā, pamali, bhaṭari tawur, piṭarā kunnang, mangunggahhknā pari durung nghayu, matattākā daddhi, wrettā tuhu, wang tka sugih, hamwitṭing gaga sawah, mapepacer, manannem turus rahhayu, maréng musuh Enggal mulih, mangabhīśékā rātu, magawāye dawuhhan hayu -0- śu, A, sapi kbo wnanng wnanng, hanā ring pasabhanian wéttan, yan lara, prasaddhā swayambya hangla(—)

tidak ditemukan, patokan akan mendapat isi, untuk menaikkan padi ke lumbung akan baik, menangkap orang tidak diperbolehkan, berlayar akan berhasil,

(32b) anak dalam kandungan adalah perempuan, membeli budak akan mati, menebang kayu ke timur laut akan baik, beperkara akan lama selesainya, ayam hitam akan menang, perempuan menuruti, memuja di gunung, di dewa, candi, baik, menyadap akan jadi, berita yang sebenarnya, orang datang bertobat pendeta, memulai di ladang dan sawah, untuk membuat pagar, menambak akan bagus, menuju musuh akan kesulitan, mengangkat raja, membuat bendungan akan baik – 0 – Jumat, Rabu : sapi, kerbau, hewan peliharaan, ada di tempat berkumpulnya di timur, jika sakit, candi, Brahma, yang menyakiti, ikut leluhur dari perempuan, hartanya hilang ada di sembunyikan perempuan, jarinya ramping, ketimur tempatnya, wilayahnya di barat, menanam segala buah-buahan, juga bijian akan baik, untuk bersuami istri akan berkenan, membayar hutang berhasil, bepergian akan baik, ber-

(33a) buru akan mendapatkan hasil betina, mengadakan keramaian akan sama-sama senang, orang yang dicari akan ditemukan di Sungai, untuk menikah, mendiami rumah, mengupacarai anak-anak, berlayar dengan perahu berhasil, membeli budak akan bertahan, memulai memelihara kerbau, sapi, babi, akan baik, menebang kayu ke barat laut akan baik, beperkara akan berhasil, menagih akan diberikan, rakyat menuruti, melakukan pemujaan ditempat air, candi, pemali, bhatar bertengkar, juga leluhur, menaikkan padi ke lumbung akan baik, menyadap akan jadi, berita yang sebenarnya didapatkan, orang yang datang adalah orang kaya, memulai di ladang dan sawah, membuat pagar, menanam pagar hidup akan baik, menuju musuh akan mati, mengangkat raja, membuat bendungan akan baik -0- Jumat, Selasa : sapi, kerbau, hewan peliharaan, ada di tempat berkumpulnya di timur, jika sakit, candi (—)

(33b) ra, drewya Ilang, hanā ring papagā héng sale, wadwan ātuha ngalap, hamawā, paselahnia ring paddhāringganā, mabuburu lutung hakwéh kawngang mananem sarwwā wijā, sarwwā phalā hayu, mapager, mananem turus rehhayu, panomahannā manggā, manawur huttang siddha, mapeparan hayu, mariwe tamwi tmekan hayu, wang pinaran katmu, suṇdhukanan méši, pawāranganna, pangumbanā Umah, pangambaligyanā raré hayu, manikep wang kawngang, maperawu siddhā, raré wta wadwan, mamli hulun jennek, mangrebah kayu ka Éṛṣania hayu, wyawāharā siddhā, managih winéh, wadwa kahop, mungguh maréng gunung hayu, mujā presaddhā, hyang, wwo, tasit, dawuhan,

(34a) mas pirak, mangungghaknā pari durungng hayu, matattakā daddhi, wrettā tuhu, wang tkā hayu buddhinia, hamwitti gaga sawah, mapepagera, manambak hayu, maréng musuh hayu, mangabhīṣékā rātu, magawéye dawuhhan hayu -0- śu, śu, sapi kbo wngang wngang, pét ring nghalas kulwan hadoh, Ilang wāsannania, yan larā piṭara ning wadwan manglaré, drewya Ilang wadwan malap, matuwā wayahnia, ddha ngawā ye ka bhayabya, palahania ring baddha kulwan, wang pinaran katmu, suṇdhukanan méši, pangumbana Umah, pangambaligyana raré, hayu, pawarangganā pūtrā Ilang, raré wteng wadwan, manikep wang tan katmu, mamli hulun jennek, mangrebah kayu ka Éṛṣania ha-

(34b) yu, wyawaharā pulih managih winéh, wadwa kahop, mamuja pamali, smā bhāṭarī, piṭarā, haywa ngungghaknā pari durung, matatakā Enggal manih mati, wrettā tuhu, wa tka jnek ilang, hamwitti gaga sawah hayu. ta(—)papageran, manambak halā, maréng musuh hayu,

(33b) harta hilang, ada di meja pada balai, perempuan tua yang mengambil dan membawanya, ditaruhnya di lumbung, bila berburu banyak menemukan lutung, menanam segala biji-bijian, segala buah akan baik, membuat pagar, menanam pagar hidup akan baik, untuk melamar akan berkenan, membayar hutang akan berhasil, mengunjungi orang akan baik, mengadakan keramaian akan kedatangan yang baik, orang yang dicari akan ditemukan, patokan akan mendapat isi, untuk menikah, untuk mendiami rumah, melakukan upacara pada anak-anak akan baik, menangkap orang diperbolehkan, berlayar akan berhasil, anak dalam kandungan adalah perempuan, membeli budak akan bertahan, menebang kayu ke timur laut akan baik, beperkara akan berhasil, menagih akan diberikan, rakyat menurut, naik ke gunung akan baik, memuja di candi, dewa, *www*, laut, bendungan,

(34a) emas, perak, menaikkan padi ke lumbung akan baik, menyadap akan jadi, berita yang diterima adalah benar, orang yang datang bermaksud baik, memulai kerja di ladang dan sawah, membuat pagar, menambak akan baik, menuju ke musuh akan baik, mengangkat raja, membuat bendungan akan baik – 0 – Jumat, Jumat : sapi, kerbau, hewan peliharaan, cari di hutan sebelah barat yang jauh, akhirnya akan hilang, jika sakit maka leluhur dari yang perempuan membuat sakit, harta yang hilang diambil perempuan, usianya sudah tua, dibawa ke barat laut, tempat menaruhnya di kandang sebelah barat, orang yang dicari ditemukan, patokan akan mendapat isi, mendiami rumah, mengadakan upacara untuk anak-anak akan bagus, untuk menikah akan kehilangan putra, anak dalam kandungan adalah perempuan, mengikat orang tidak ditemukan, membeli budak akan bertahan, menebang pohon ke timur laut

(34b) akan baik, akan beperkara kembali, menagih akan diberi, rakyat menurut, memuja untuk pemali, kuburan, bhatar, leluhur, jangan menaikkan padi ke lumbung, menyadap akan cepat mati, berita sebenarnya, orang yang datang untuk tinggal akan hilang, memulai kerja di ladang dan sawah akan bagus. (—) pagar, menambak buruk, menuju musuh akan baik,

tan pangebhisékā rātu, tan pagawāye dhawuhhan -0- śa, ca, sapi kbo wnanng
wnanng, pét ring ngagnéyan parania, yan larā sot saking babunia,
pacarudhanā, drewya Ilang hanā ring paslatan yyamahtā, rara malap,
paļehania ring saļering ngagnéya, mabuburu molih, wadwan āmteng,
mwang nganā tamwinta tkā, pawarangnganā pūtrā wreddhi, mapaparan
manmu sukā, panomahhanā ma-

(35a) nggā, mananem sarwwa bungkah, mwang turus reh,
mapagera, hayu, manawur hutṭang siddha, wang pinaran katmu tngah
ngemang pét umah, suṇḍhukanan méši, pangumbanā Umah, makwéh tamwi
tmekan padha sukā, pangambaligyanā raré hayu, manikep kbo sampi tutūt,
maparawu swastā tmen, raré wteng wadwan, mamli hulun tuhwa gaṇṇā,
budinia, mrebahhang kayu, ka Érṣania hayu, wyawahara siddha, managih
winéh, wadwa tka pamget, mamujā ring gunung, prasadha, paryyangan,
pitarā, hyang, pangungghanā pari durung nghayu, matattākā daddhi,
wrettādwa, hamwitṭing gaga sawah, hakwéh banyunia, mapageran,
manambak hayu, magawé sanjattā, mangabhisékā rātu, pagawāya
dhawuhan -0-

(35b) śa, A, sapi kbo wnanng wnanng, Ilang ka néngrithi parania, tūt
marunta malap, yan larā kalā grahā nglaré, mwang pamalining Umah,
palisin ring kalā, drewya Ilang ndhan slapakni Umah, wétṭan, déning wang
wadwan, paļcha(—) Umah, pét ring Érṣania, masomahan manggā,
mabuburu lanang kawnanng, wadwan akwéh, manawur hutṭang siddha,
mariwe bwat kahalangan, mapaparan matti ring ngawan, ring paran kuneng,
twa hanmu satru, pawarangnganā bwat krengan, pilih tadi(—), rangdha
kuneng, tan pangumbana Umah, tan pangambaligyana raré, wang pinaran
katmu, suṇḍhukanan

tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Sabtu, Senin : sapi, kerbau, hewan peliharaan, cari di tenggara tempatnya, jika sakit akibat kutukan dari ibunya, agar dibuatkan upacara, harta yang hilang ada di selat rumahmu, gadis yang mengambil, tempat menaruhnya di balai sebelah tenggara, berburu akan mendapat hasil, perempuan yang mengandung, serta ada tamu yang datang, untuk menikah akan banyak anak, mengunjungi orang akan mendapat kesenangan, untuk melamar akan

(35a) berkenan, menanam segala umbi, serta pagar hidup akan baik, membuat pagar akan baik, membayar hutang akan baik, orang yang dicari akan ditemukan di tengah, cari di rumah, patokan mendapat isi, mendiami rumah, banyak tamu yang datang sama-sama senang, untuk mengupacarai anak-anak akan baik, menangkap kerbau dan sapi akan menurut, berlayar akan sangat selamat, anak dalam kandungan adalah perempuan, membeli budak adalah kelompok yang sudah tua, menebang kayu ke timur laut akan baik, beperkara akan berhasil, menagih akan diberikan, rakyat datang memberi halangan, memuja di gunung, candi, tempat suci, leluhur, dewa, menaikkan padi ke lumbung akan baik, menyadap akan baik, berita yang didapat bohong, memulai di ladang dan sawah, banyak airnya, membuat pagar, menambak akan baik, membuat senjata, mengangkat raja, membuat bendungan

– 0 –

(35b) Sabtu, Selasa : sapi, kerbau, hewan peliharaan, hilang ke barat daya tempatnya, mengikuti yang mengambilnya, jika sakit akibat disakiti Kala Graha, serta pemali di rumah, diserang pada *kala*, milik yang hilang lalu disembunyikan di rumah, timur, oleh perempuan, tempat menaruh (—) rumah, cari di timur laut, bersuami istri akan berkenan, berburu akan mendapat jantan, banyak betinanya, membayar hutang akan berhasil, mengadakan keramaian akan mendapat halangan, bepergian jauh akan mati di jalan, atau di tujuannya, hanya menemukan musuh, untuk menikah akan menjadi pertengkaran, pilih (—) janda, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk mengupacarai anak-anak, orang yang dicari akan ditemukan, patokan

Commented [GU10]: Perlu di...

méši, manikep wang, mwang kbo sampi kawrang bwat mati, raré wteng wadwan, hambek lanang, mamli hulun mati, mangrebah kayu kanin,

(36a) wyawāhara Enggal sidhdha, managih winéh, wadwa Enggal matti, hanāranjaṇṇa śatru hayu, Angdohaken, saśab, candhang, sma, tan pangunggahhaknā pari durung, matattākā Enggal matti, wrettā dwa, wang tka kurang hyuśā, hamwittī gaga sawah kurang dukut, tan panambakā, tan pangabhiśékā rātu, tan pagawāye dawuhan -0- śa, bu, sapi kbo wnanng wnanng, tibā gumantung kidūl, wang lungḥā bwat kaḷebu ring tasik, mwang kahiliring lwah, yan lara pamali, wéhimamanganurāgayan, mwang bhūṭa céléng pangania, wretya Ilang, hanā ring papagā, rara mangalap, paḷhania ring lemah kinidul, kasapūtan, pawarangganā bwat kanin, pilirang dhala gya nomah, krangan kuneng, tan pangumbanā Umah, ta(—)

(36b) mbaligyana raré, mariwā kwéh tamwi tmekan, mapaparan pinatyan, ring taratan, maperawu bwat kaḷebu, raré wteng wadwan, mangrebah kayu tabéng jurang, wyawāharā bhayā kapangguh, luhnya managih winéh, kalantara kéwalā, yan sawung tinkanan hamnang, wadwa kinaśihhan kahop, mamujā piṭarā, sasab, pemali, tawur, haywa ngunggahhaken pari durung, matattākā madhyamā, wrettadwa, wang tka priyā hanjennek, mamwiting gaga sawah, kdhik dhukūtniā, haywa pepagerra, maré śatru pinaka hulun, tan pengabhiśékā rātu, tan pegawāye dawuhan -0- śa, wre, sapi kbo wnanng wnanng, pét ring Érṣania, yan sangwi wngi ndhan winunuh, wadhwann aduhura ramping malap, yan lara knā

akan mendapat isi, menangkap orang, serta kerbau dan sapi bisa membuat mati, anak dalam kandungan adalah perempuan, yang sikapnya seperti laki-laki, membeli budak akan mati, menebang pohon akan terluka,

(36a) beperkara cepat selesai, menagih akan diberikan, rakyat cepat mati, bagus untuk menyihir musuh, menjauhkan wabah, ulat, kuburan, tidak untuk menaikkan padi ke lumbung, menyadap akan cepat mati, berita yang didapat adalah bohong, orang yang datang pendek umurnya, memulai di ladang dan sawah kekurangan rumput, tidak untuk menambak, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Sabtu, Rabu : sapi, kerbau, hewan peliharaan, jatuh bergantung ke selatan, orang yang pergi akan tenggelam di laut, serta dihanyutkan sungai, jika sakit akibat pemali, berikan makan sendiri, serta Bhuta Celeng yang memakannya, harta yang hilang ada di meja, gadis yang mengambil, tempat menaruhnya di tanah sebelah selatan, disembunyikan, untuk menikah akan menimbulkan luka, akan bersiteru, tidak untuk mendiami rumah (—)

(36b) mengupacarai anak-anak, membuat keramaian akan banyak yang datang, bepergian jauh akan dibunuh, di *taratan*, berlayar akan menjadi tenggelam, anak dalam kandungan adalah perempuan, menebang pohon akan jatuh ke jurang, beperkara akan menemukan bahaya, perempuan yang meminta akan diberikan, hanya lipat gandanya saja, jika ayam jantan yang datang akan menang, rakyat akan kasih dan menurut, memuja leluhur, hama, pemali, *tawur*; jangan menaikkan padi ke lumbung, menyadap akan sedang saja, berita yang didapat adalah bohong, orang yang datang pria dan akan tinggal, memulai di ladang, sawah, sedikit rumputnya, jangan membuat pagar, menuju musuh akan menjadi budak, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Sabtu, Kamis : sapi, kerbau, hewan peliharaan, cari di timur laut, jika dalam semalam akan dibunuh, perempuan yang usianya sudah tua dan kurus yang mengambilnya, jika sakit kena

Commented [GU11]: Perlu dit...

(37a) sapā kalā grahā, yan wadwan ānggiriḥ, drewya llang hanā wadwan angkes, kadangtā, paliplipang bhaṭarī tngah wngi, paḷehan ring sale, ring ngagnéyan, hanā tamwinta tkā, (—) nannem bwat hulèran, manawur hutṭang dawuh ro siddha, mabuburu dawuh pisan hulih lanang wiji, waddhén, mari wētanhakna tamwi tmekan, ri kittā di kaddhangtā jugā, pawarangnganna pūtrā labha, mwah dana labā hayu, pangumbanā Umah, pangambaligyanā raré hayu, masomahhan manggā, matanggeh pamania, wyawāharā tan pḡat, managih tan winéh, wadwan tan kahop, sawakéng guru hayu, mamujā sarwwā guṇṇā, bhaṭari, mangunggahhknā pari durung nghayu, matattakā hali-

(37b) san, wrettā dwa, hamwiting gaga sawah, candhangngan, wang tka buddhi raré, tan jennek, haywa pepagerra, manambakā, musuhhan, maré satru di lwan, tan pengabhīṣékā rātu, tan pegawāye dawuhan -0- śa, śu, sapi kbo wngang wngang, hanéng pinggir ring nghawan, binurwing wwang mangidul, yan lara piṭara ning ninyang manglaré, drewya llang hanā ring ngiringaning lawang kadul, rarā mangkes iyā, paḷehan ring papagā, ring taken kunnang, mapeparan manmu sukā, sarwwā gawé hayu, pawarangnganā, pangumbanā Umah, pangambaligyanā raré, mwang mas pirak hayu, manikep wwang mangamuk iye, maperawu siddha, mangunggahhknā pari durung, mata(—)tanadhuhnya, somahan manggāyā, manawur hu-

(38a) ṭṭang siddha, mananem kalap, kambang, mapagerra, turus (s)reh magawé sangnjata hayu, mabuburu molih wadwanā tuwā, mariwā madhya matamwi bwat larā, kdhik tatmekan, wang pinaran katmu, suṇdhuké ri méṣi, raré wteng wadwan, mamli hulun tuhwa gaṇṇā, mangrebah kayu

(37a) kutukan Kala Graha, jika perempuan akan menghilang, harta yang hilang ada perempuan yang menyembunyikan, masih saudaramu, penglihatan diganggu bhatari saat tengah malam, tempat ditaruh di balai, di tenggara, ada tamumu yang datang, (—) menanam akan dicari ulat, membayar hutang saat *dawuh* dua akan berhasil, berburu saat *dawuh* satu akan mendapat seekor jantan, betina, menuju timur akan kedatangan tamu, padamu juga pada saudaramu, menikah akan mendapatkan putra yang beruntung, serta kaya dan selamat, mendiami rumah, mengupacarai anak akan baik, bersuami istri akan berkenan, bertanggung karena pamannya, beperkara tidak akan selesai, menagih akan tidak diberikan, perempuan tidak menurut, memohon petunjuk guru akan baik, memuja segala ilmu, bhatari, menaikkan padi tidak baik, menyadap akan halus,

(37b) , berita bohong yang didapat, memulai pekerjaan di ladang dan sawah akan terkena hama, orang yang datang tabiatnya seperti anak-anak, tidak untuk tinggal, jangan memagari, menambak, bermusuhan, menuju musuh di hulu, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Sabtu, Jumat : sapi, kerbau, hewan peliharaan ada di pinggir jalan, diburu orang ke selatan, jika sakit leluhur dari nenek yang menyakiti, harta yang hilang ada di pinggir pintu sebelah selatan, gadis yang menyembunyikannya, tempat menaruhnya di meja, di pohon kayu, mengunjungi orang akan menemukan senang, segala perbuatan akan baik, untuk menikah, mendiami rumah, melakukan upacara untuk anak-anak, serta emas dan perak akan baik, menangkap orang maka dia akan mengamuk, berlayar akan berhasil, menaikkan padi ke lumbung, (—) tiada sedihnya, bersuami istri akan berkenan, membayar

(38a) hutang akan berhasil, menanam kelapa, bunga, membuat pagar, membuat pagar hidup dari sirih, membuat senjata bagus, berburu akan mendapat betina yang sudah tua, mengadakan keramaian akan menengah, bertamu akan menjadi sakit, sedikit yang datang, orang yang dicari akan ditemukan, isi hati terpenuhi, anak dalam kandungan adalah perempuan, membeli budak adalah kelompok yang sudah tua, menebang pohon akan

harusit, wyawāharā siddhā, mananagih matanggeh, wadwa kahop, sawung tinkannā putih mnang, mamujā pari, piṭarā, smā, hayu, wrettādwa, wang tka madhya pambekanya, hamwitṭing gaga sawah, mapagerra, manambak hayu, magawé sé mā, presaddhā, talutug, mangabhiṣékā rātu, magawāye dawuhan -0- śa, śa, sapi kbo wnanng wnanng, pét ri haghñāyan, pinggir ring bwannā pager, yan larā pomahannā panes,

(38b) drewya Ilang hana ring nggon kidūl, raré wadwan malap, paḷchan ring saḷe kidūl, mapagerrā, makubwan kubwanan hayu, manambakā, mananem suru, turus hayu, pawarangngannā bwat tukar jahat, tan pangumbanā Umah, tan pambaligyanā wwang, panomah hanā matanggeh tananggā, manawur hutṭang rusit, mapāparan wat sasar, nher matukar ring nghawan, mabuburu tka bwat larā, mariwé kdhik tamwi tmekan, wadwan hannā matukar, wwang pinaran katmu, nging lara sukania, suṇdhuké ri méṣi, manikep wwa tan kawnanng, maperawu matti kaḷebu, raré wteng wadwan, lwi lanang hambekniā, bwat tukar yā, mamli hulun manggiri, mangrebah kayu bwat larā, wyawāharā padhdha(—)yattin, managih tan winéh, Angkarā ya, wadwan dha-

(39a) ddhi Ulun, mamujā pamali, pamasuruddhā, tan pengunggahhannā pari durung, matatakā nityaśā, wrettā dwā, wang tkā manggiri, haywa mwitṭing gaga sawah, pendhemannā kayu, wsi, motus agawé sanjattā hayu, mwang (—), tan pengabhiṣékā rātu, tan pegawāye dawuhan -0- śa, ra, sapi kbo wnanng wnanng, hadoh paran, knā tali kidūling nghawan, pilih kasasar, yan larā hyang ning gunung manglaré, yan wadwan matti, pamali para śrayā manglaré, drawya Ilang wadwan malap, dén wéhakni

sulit, beperkara akan berhasil, menagih akan bertanggung, rakyat akan menurut, ayam jantan yang putih akan menang, memuja untuk padi, leluhur, kuburan akan baik, yang didapat adalah berita bohong, orang yang datang bertabiat sedang-sedang saja, memulai di ladang dan sawah, membuat pagar, menambak akan bagus, membuat kuburan, candi, *talutug*, mengangkat raja, membuat bendungan – 0 – Sabtu, Sabtu : sapi, kerbau, hewan peliharaan, cari di tenggara, di pinggir batas pagar, jika sakit maka pengaruh rumah yang membuat panas,

Commented [GU12]: Perlu di...

(38b) milik yang hilang ada di bagian selatan, anak perempuan yang mengambil, tempat menaruh di balai sebelah selatan, untuk membuat pagar, membuat kebun bagus, membuat tambak, menanam sirih, pagar hidup akan bagus, untuk melamar akan menjadi bertengkar, tidak mendiami rumah, tidak untuk mengupacarai orang, untuk melamar akan bertanggung dan tidak berkenan, membayar hutang akan sulit, mengunjungi orang akan tersesat, lalu bertengkar di jalan, berburu akan membuat penyakit, mengadakan keramaian akan sedikit tamu yang datang, perempuan ada yang bertengkar, orang yang dicari ditemukan, namun sedang sakit, patokan mendapat isi, menangkap orang tidak diperbolehkan, berlayar akan mati tenggelam, anak dalam kandungan adalah perempuan, namun tabiatnya laki-laki, membuat pertengkaran, membeli budak akan menghilang, menebang pohon akan membuat sedih, beperkara sama-sama (—) menagih tidak diberikan, menjadi buruk, perempuan yang menjadi

(39a) budak, memuja pemali, untuk *surud ayu*, tidak untuk menaikkan padi ke lumbung, akan lancar untuk menyadap, kabar yang didapat bohong, orang yang datang akan menghilang, jangan mulai menanam di ladang dan sawah, menanam pohon kayu, mengutus untuk membuat senjata akan baik, serta (—) tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 - Sabtu, Minggu : sapi, kerbau, hewan peliharaan, jauh tempatnya, terkena ikatan di selatan jalan, salah satunya tersesat, jika sakit maka dewa di gunung yang menyakiti, jika perempuan akan mati, pemali *para sraya* yang menyakiti, harta milik yang hilang diambil perempuan, diberikan kepada

Commented [GU13]: Perlu di...

Commented [GU14]: Perlu di...

lannang, dén wawā mangidūl, paḷehania ring hatep, rahaban wétan, manawur hutṭang siddha, mariwēhanā tamwi tmekan, kanā mulih malarā, hanā matṭi, pawarangannā, bwat rangdhā ye halā

(39b) pangumbanā Umah, pangambaligyanā raré, masomahan manggā, mananem sarwwa wuku, pring tbu, wang pinaran katmu, suṇdhukéri méši, manikep wang tan kawngang, mabuburu molih Ilang, maperawu sungsungngan priyatin, mangunggahhanā pari durung nghayu, raré wteng wadwan krangan, mamli hulun matṭi, mangrabah kayu halā, wyawaharā halah kitā, hanāgih matanggeh, wadwan winéh dme, hager, haséwakā kinaśihhan, matatakā Enggal matṭi, wratta dwa, wang tka silā hulun, haywa mwittī gaga sawah, manambak hayu, tan pengabhiśékā rātu, tan pegawāye dawuhan -0- śa, śu, sapi kbo wngang wngang, Ilang hasuwé tan katmu, pét ring aghné(—)nnatali, yan larā so(—), dwima

(40a) dhdha, matṭi sang masot, bwat kamét ṭan summinia, paḷehania ring lemah, mwang ring saḷe kidhūl, matanem bwat (t)mekan tamwi, (—) peparan manmu patṭi, lara kunnang, mabuburu tan pālih, wang pinaran larā, ginintiraken suṇdhu(—)tan pewarangannā, tan pengumbana Umah, tan pambaligannā, manikep wang tan kawngang, maperawu kaḷebu, raré wteng krangan, mamli hulun matṭi, mangrebah kayu halā, wyawaharā halā, sawung Iṅg jayā, managih tan winéh, wadwan kasatan, mamujā pemali, tawur, tan pangunggahannā pari durung, matātākā tan dhaddhi, wreṭa dwa, wang tkā tan jenek, tan pamwitṭing

lelaki, lalu dibawa ke selatan, tempat ditaruhnya di atap, sebelah timur, membayar hutang akan berhasil, mengadakan keramaian akan kedatangan tamu, dari sana pulangny akan jadi sakit, ada yang mati, untuk menikah akan menjadi janda dan buruk,

(39b) mendiami rumah, mengupacarai anak-anak, bersuami istri akan berkenan, menanam segala jenis tumbuhan beruas, bambu, tebu, orang yang dicari akan ditemukan, patokan mendapat isi, menangkap orang tidak diperbolehkan, berburu akan menemukan hasil tapi hilang, berlayar akan mendapat kesedihan, menaikkan padi ke lumbung akan baik, anak dalam kandungan adalah perempuan yang ada kurangnya, membeli budak akan mati, menebang pohon akan buruk, beperkara maka engkau akan kalah, menagih akan ditanggihkan, perempuan diberikan hadiah, meminta tolong akan dikasihi, menyadap akan cepat mati, berita yang diperoleh adalah bohong, orang yang datang bertabiat sebagai pelayan, jangan memulai kerja di ladang dan sawah, menambak akan baik, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan - 0 - Sabtu, Jumat : sapi, kerbau, hewan peliharaan yang hilang lama tidak ditemukan, cari di tenggara (—) tali, jika sakit (—) dua,

(40a) mati yang memberi kutukan, diambil tanpa persetujuan, tempat menaruhnya di tanah, serta di balai selatan, menanam akan kedatangan tamu, (—) mengunjungi orang akan menemukan kematian, juga penyakit, ketika berburu tidak ada yang dicari, orang yang dicari sedang sakit, akan ditingkatkan (—) tidak untuk menikah, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk mengadakan upacara, menangkap orang tidak diperbolehkan, berlayar akan menjadi tenggelam, anak dalam kandungan ada kekurangan, membeli budak akan mati, menebang pohon akan buruk, beperkara akan buruk, ayam jantan yang hitam akan menang, menagih tidak diberikan, perempuan kesulitan mencari air, memuja pemali, *tawur*, tidak untuk menaikkan padi ke lumbung, menyadap tidak jadi, yang didapat adalah berita bohong, orang yang datang tidak tinggal, tidak untuk memulai kerja

gaga sawah, tan pengabhiṣékā rātu, tan pegawāye dawuhan -0- śa, bu,

(40b) sapi kbo wnanng wnanng, hanā ring pasabhanā, ring pinggiring ṣénya, yan larā bhūṭa ning Umah nglaré, lanang matṭi, drewya Ilang hanā ring lemah ning Umah, wadwan maningidaken, wkasan dhan wawā mangidūl, paḷchan ring tambek, mwang saḷe kidūl, panomahhanā manggā, manawur hutṭang nikel, mapeparan bwat ṭibā, larā kunnang, mabuburu ta polih, hanikep wang kawnanng, mariwā bwat laré harā, wi pinaran malarā, suṇdhuké ri méṣi, tan pewaranganā, tan pangumbanā Umah, tan pambaligyanā, maperawu kaḷebu, mamli hulun matṭi, tibā, wyawāhara pulih, sawung Iṅg jayā, wadwa kahop, mamujā priṭiwi, pamalita(—), haywa ngunggahhake kpari durung, matattakā tan la-

(41a) nā dhuhnya, ther tibā hatatakā, wrettā dwa, hamwitṭing gaga sawah, tan pangabhīṣékā rātu, tan pegawāye dawuhan -0- śa, A, sapi kbo wnanng wnanng, ka ghnéyan parania piśah, yan larā bhaṭaréng umah manglaré, pemali, drewya Ilang hannéng papagā, wadwan mangkes, piṭarā wwan haningidaken, paḷchan ring soring papagā (—)kidūl, hanawur hutang siddha, mapagera, manambek, magawé simā, caṇḍhi, mwang bhūmi waśā, mananem turu(s) sreh hayu, mabuburu tan polih, mamli hulun matṭi, mariwe madhyāmā, tamwi kdihik tamkan, hanā maling tngah wnginia, masomahan tan anggā, wang pinaran tan katmu, suṇdhuké ri méṣi, mapeparan manmu labhā, la-

di ladang dan sawah, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Sabtu, Rabu :

(40b) sapi, kerbau dan hewan peliharaan, ada di tempat berkumpulnya, di pinggir tanah kosong, jika sakit maka *bhuta* di rumah yang menyakiti, jika lelaki akan meninggal, harta yang hilang ada di tanah di rumah, perempuan yang menyembunyikan, kemudian dibawanya ke selatan, tempat menaruhnya di tambak, serta di balai sebelah selatan, untuk melamar akan berkenan, membayar hutang maka akan terlipat ganda, saat bepergian jauh akan jatuh maupun sakit, berburu tidak dapat hasil, menangkap orang diperbolehkan, mengadakan keramaian akan menjadi huru-hara, orang yang dicari sedang sakit, patokan akan mendapat isi, tidak untuk menikah, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk mengadakan upacara, berlayar akan tenggelam, membeli budak akan mati atau jatuh, beperkara akan damai, ayam hitam akan menang, rakyat akan menuruti, memuja di bumi, pemali, (—) jangan menaikkan padi ke lumbung, menyadap tidak

(41a) akan kekal getahnya, lalu jatuh saat menyadap, berita yang diperoleh bohong, memulai kerja di ladang dan sawah, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Sabtu, Selasa : sapi, kerbau dan hewan peliharaan, tempatnya terpisah ke tenggara, jika sakit maka dewa di rumahnya yang menyakiti, pemali, harta yang hilang ada di meja, perempuan yang menyembunyikan, leluhur dari yang perempuan menyembunyikannya, tempat menaruhnya di bawah meja, (—) selatan, membayar hutang akan berhasil, membuat pagar, membuat tambak, membuat *sima*, candi, serta *bhumi wasa*, menanam pagar hidup, sirih akan baik, berburu akan dapat hasil, membeli budak akan mati, mengadakan keramaian akan sedang saja, sedikit tamu yang datang, ada pencuri di tengah malam, bersuami istri tidak berkenan, orang yang dicari tidak ditemukan, patokan mendapat isi, mengunjungi orang akan menemukan untung, penyakit

Commented [GU15]: Perlu di...

(41b) rā bwat tukar kallanggan, tan pewaranganā, tan pangumbana Umah, tan pambaligyannā, manikep wwang tan kawnanng, maperawu tan panmu labhā, raré wteng dadwan, ndhan hambek lannang, mangrebah kayu Eweh, wyawāharā siddhā ring Umah, managih wineh, kang wadwa kahop, hamujā simā, pemali, tawur rahayu, tan pangunggahhaknā pari durung, matāttaka tan larā dhuhnya, wrettā dwa, wang tkā krengan tan ājneke, hamwitting gaga sawah Alā, hasing tanem ahalā pepagerā, manambek, mananem turus, seŕeh, magawāya simā, manaranjanṇa musuh, magawāye sanjāttā hayu, tan pengabhīṣkā rātu, magawāya dawuhhan, mwang bhūṣaṇṇa hayu -0- ra, ca, sapi kbo wnanng, ilang pēt ka air-

(42a) ṣania, ring tngah paran laku, manak wadwan hayu, yan lanang tan matṭi, yan wadwan saking tmen, kna prih laranja, tan panembah ringng kabuyuttan, sakingng lannang, drawya ilang lannang malap, hapanjang hawaknia, mapa mulya kuning, hangétan parania tibā ring lemah kunnang, paŕehania ring lorngan, lor ke tepi panomahanā manggā, manawur hutṭang siddha, hananem sarwwa wijā, sarwwa phalā hayu, mapeparan manmu sukā, hulun minggat katmu, mangéttan parania, mabuburu wadwan kawnanng, mariwe kwéh tamwi tmekan, padhā sukā, wnginia hanā maling, wang pinaran tan katmu, dwan tan winéh dmak, suṇdhuké ri meṣi, pawarangnganna, pangumbanā umah pangambalinā raré hayu, manikep

(42b) wang tan kawnanng, raré wteng lannang, maré musuh jahat, mamli hulun tan jnek, mangrebah kayu kasangsang, wyawāharā mnang, managih winéh, tan pengabhīṣéka rātu, tan pagawāye dawuhan -0- ra, A, sapi kbo wnanng wnanng, ilang parania doh, rwā tatukar malap, yan larā soting wkania geng, knā prih, mwang ngapit dhagan sawahnia, sana

(41b) akan membuat pertengkaran dan kehilangan, tidak untuk menikah, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk mengadakan upacara, menangkap orang tidak diperbolehkan, berlayar tidak menemukan hasil, anak dalam kandungan adalah perempuan, namun bertabiat lelaki, menebang kayu akan susah, beperkara akan berhasil di rumah, menagih akan diberikan, rakyat akan menurut, memuja di *sima*, pemali, *tawur* akan baik, tidak untuk menaikkan padi ke lumbung, untuk menyadap tidak henti getahnya, berita yang didapat bohong, orang yang datang sering kali tidak tinggal, memulai di ladang dan sawah akan buruk, setiap yang ditanam akan buruk, membuat pagar, membuat tambak, menanam pagar hidup, sirih, membuat *sima*, menyihir musuh, membuat senjata akan baik, tidak untuk mengangkat raja, membuat bendungan, serta busana akan baik. – 0 – Minggu, Senin, sapi, kerbau, hewan peliharaan, yang hilang cari ke timur laut,

(42a) di tengah perjalanan, memiliki anak perempuan akan baik, jika lelaki tidak mati, jika perempuan saja dari dulu, akan sakit, tidak menyembah pada leluhur, dari yang lelaki, harta yang hilang diambil lelaki, badannya tinggi, kulitnya kekuningan, tempatnya ke timur dan jatuh di tanah, tempat menaruhnya di kolong, utara ke tepi, untuk melamar akan berkenan, membayar hutang akan berhasil, menanam segala biji-bijian, segala buah akan baik, mengunjungi orang akan menemukan kebahagiaan, budak yang kabur akan ditemukan, sama-sama senang, saat malam ada pencuri, orang yang dicari tidak ditemukan, perempuan tidak diberi hadiah, patokan akan mendapat isi, untuk menikah, mendiami rumah, mengupacarai anak-anak akan baik, menangkap

(42b) orang tidak diperbolehkan, anak di dalam kandungan laki-laki, menuju musuh akan buruk, membeli budak akan membuat tidak betah, menebang pohon akan tersangkut, beperkara akan menang, menagih akan diberikan, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Minggu, Selasa, sapi, kerbau, hewan peliharaan, hilang ke tempat jauh, tertukar oleh dua orang yang mengambil, jika sakit dari anaknya yang besar terkena penyakit itu, serta karena sawahnya mengapit bagian hilir, *sana*,

Commented [GU16]: Perlu di...

kunang, pasu dhang kā nérithi, wang pinara krodhdhā, pawarangan bwat mapaśah, rangdhā kunnang, tan pangumbanā umah, tan pamaligyanā, mariwē kdhik tamwi tmekan, hanā tukar, wnginia hanā maling, panomahanā tan anggā, manawur hutṭang sidhdhā, manikep wang bhayā, mabuburu tan polih, mapaparan manmu śatru,

(43a)wyawāharā tinangguh pulih, hanagih tan winéh, matanem bwat ṛebah, wyana drewya ilang lannang, malap, ramping ngakunning hawaknia, mangétan parania, hulun minggatan katmu, ka airšania parania, tan pacarwanā raré, suṇdhukanan méši, mamli hulun jnek, mamitṭing bibit, kbo sampi, céléng, tūryya bot, ilang, wadwan tan kahop, tan pengabhiśékā rātu, tan pegawāya dhawuhan -0- ra, bu, sapi kbo wnanng wnanng, ana tibā ring jurang doh wétṭan, yan lara ha(—)ngen, ngudu ring gunung, parajayā drawya ilang, lanang malap, tibā ring lmaḥ, pangeyehan katmuyā, paḷchanyā ring papagā, ring patiga

(43b) wetan, pawarangannā, pangumbanā umah, pangambaligyanā raré, pacarwanannā hayu, manawur hutṭang siddhā, wyawāharā siddhā, panomahhanā matanggech pamaniā, mapeparan manmu labha sukā hawāyā, hulun minggat katmu ring Éršania, mariwē wawadén tamwi kdhik tamkak, wang pināran tan katmu, hasingidading umah, suṇdhukéri méši, mangrebah kayu hayu, sing nggawé siddhā, mangabhiśékā rātu, magawāyā dawuhan hayu -0- ra, wre, sapi kbo wnanng wnanng, kaghnéyan parania, wang ngadoh malap, yan larā sot saké lannang, pacarwanaring gunung, mwang ring lebh, drewya(—)ga wétṭan, lanang malap, paḷchan ring

pasu dangka ke barat daya, orang yang dicari akan marah, untuk menikah akan membuat cerai, menjadi janda, tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk melakukan upacara, mengadakan keramaian akan sedikit tamu, ada yang bertengkar, saat malam ada pencuri, untuk melamar tidak berkenan, membayar hutang akan berhasil, menangkap orang akan berbahaya, berburu tidak dapat hasil, mengunjungi orang akan menemukan musuh,

(43a) beperkara akan bertanggung dan damai, menagih tidak diberikan, menanam akan jadi roboh, harta yang hilang diambil lelaki, badannya kurus dan berkulit kuning, ke arah timur arahnya, budak yang kabur akan ditemukan, ke timur laut arah perginya, tidak untuk mengupacarai anak-anak, patokan akan mendapat isi, membeli budak akan menetap, memulai untuk memelihara kerbau, sapi, babi, akan belang, berat, hilang, perempuan tidak menurut, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 -Minggu, Rabu : sapi, kerbau, hewan peliharaan, ada yang jatuh di jurang yang jauh di timur, jika sakit (—), dewa di gunung, harta yang hilang diambil lelaki, jatuh di tanah, ditemukan di tempat mandi, ditaruhnya di meja, di lantai

(43b) sebelah timur, untuk menikah, mendiami rumah, mengupacarai anak-anak, membuat persembahan akan baik, membayar hutang akan berhasil, beperkara akan berhasil, untuk melamar akan bertanggung karena pamannya, mengunjungi orang akan menemukan kebahagiaan, budak yang pergi ditemukan di timur laut, mengadakan keramaian akan sedikit tamu yang datang, orang yang dicari tidak ditemukan, bersembunyi di rumah, patokan akan mendapat isi, menebang pohon akan baik, setiap yang dibuat akan berhasil, mengangkat raja, membuat bendungan akan baik – 0 – Minggu, Kamis : sapi, kerbau, hewan peliharaan menuju ke tenggara, orang dari jauh yang mengambil, jika sakit terkena kutukan dari laki-laki, mengadakan persembahan di gunung, serta di depan rumah, harta (—) timur, lelaki yang mengambil, tempat menaruhnya di

(44a) papa kadūl, mariwe tan hanā tamwi tmekan, mananem sarwwa huku, hayu, mamujā ring hyang, panomahannā, pangumbanā umah, tan pembaligyanā raré, manikep wwang tan kawngang, maperawu bwat kasattān, raré wteng lanang, listuhayu, mamli hulun mati, mangrebah kayu gawé umah hayu, managih tha winéh, matatakā tan dhaddhi, wratta dwa, wang tka tan jnnek, mangaji, tan pangabhiṣékā rātu, tan pegawāye dawuhan -0- ra, śu, sapi kbo wngang wngang, ka Ērṣania parania, hadoh, wadwan malap, lanang plesa tumutaken wadwan malap mangelor parania, yan larā sot pulu bras ring gunung, matṭi sang masot ring wadwan, drawya ilang lanang tu

(44b) hā malap, tan katmu déning ngamét, manawur hutṭang siddha, paḷehan ring papan ring wéyan, manomahanā tan anggā, mariwē kwéh tamwi tmekan halā, pawaranganā pūtrā dhaṇṇādanīa labha, pangumbanā umah, mangambaligyanā raré, sarwwā puja, mapaparan marabhi ring paran, mananem sarwwā wijā, sarwwa phalā hayu, ulun minggat, hannā pēt mangéttān parania, matanya rarā, mabuburu molih wadwan, hamtengahaken lanang, yan molih lanang karuhun, kawngang, haywa lumaku muwah, suṇdhuké ri méṣi, hasing pinaran hadoh, paccarwanā mas pirak hayu, manikep wang wwang kawngang(—), raré wteng lannang, mamli hulun wawado

(45a) (—), tan pangumbana umah, tan pemaligyanā raré, manikep wang mangamuk iriyā, maperawu bwat kapatyan, raré wteng lanang, hubuh ye dlahā, mamli hulun, (—)ta, mangrebah kayu halā, wyawāharā tangéh wuwusan, managih matanggeh, wadwan tan winéh

(44a) meja selatan, mengadakan keramaian tidak ada tamu yang datang, menanam berbagai jenis tumbuhan beruas akan baik, memuja pada dewa, melamar, mendiami rumah, tidak untuk mengupacarai anak-anak, menangkap orang tidak diperbolehkan, berlayar akan menemukan air surut, anak dalam kandungan adalah lelaki yang tampan, membeli budak akan

mati, menebang pohon untuk membuat rumah akan baik, menagih tidak akan diberikan, menyadap tidak jadi, berita yang didapat adalah bohong, orang yang datang tidak untuk tinggal, mempelajari ilmu, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Minggu, Jumat : sapi, kerbau, hewan peliharaan, ke timur laut tempatnya menjauh, perempuan yang mengambil, lelaki mengikuti perempuan mengambilnya dan pergi ke utara, jika sakit terkena kutukan dari tempat menyimpan beras di gunung, matilah yang memberi kutukan pada perempuan, harta yang hilang diambil

(44b) lelaki tua, tidak ditemukan, membayar hutang akan berhasil, tempat menaruhnya di papan di timur, melamar tidak berkenan, membuat keramaian akan banyak tamu buruk yang datang, untuk menikah akan mendapat anak lelaki yang sejahtera, mendiami rumah, mengadakan upacara untuk anak-anak, segala jenis pemujaan, mengunjungi orang akan menemukan jodoh di jalan, menanam segala biji-bijian, segala buah-buahan akan baik, budak yang pergi, cari ke timur arahnya, bertanya pada gadis, berburu akan mendapat betina yang sedang mengandung jantan, jika mendapat jantan terlebih dahulu, jangan berjalan lagi, patokan mendapat isi, setiap yang dicari akan menjauh, mengupacarai emas dan perak akan baik, menangkap orang diperbolehkan (—), anak di dalam kandungan adalah laki-laki, membeli budak akan suka main perempuan

(45a) (—), tidak untuk mendiami rumah, tidak untuk mengupacarai anak, bila menangkap orang akan mengamuk, berlayar akan menyebabkan kematian, anak dalam kandungan adalah laki-laki, kelak akan menjadi yatim piatu, membeli budak (—), menebang pohon akan buruk, beperkara akan lama selesainya, menagih akan bertangguh, perempuan tidak diberikan hadiah, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0 – Minggu, Selasa : sapi, kerbau, hewan peliharaan, ada di tempat berkumpulnya di sebelah timur, di tepi jalan, jika sakit maka leluhur dari ibunya yang menyakitinya, harta yang hilang ada di balai, tempat menaruhnya ada di tambak, berburu tidak akan mendapat hasil, mengetam padi akan

dmak, tan pangabhiṣékā rātu, tan pegawāyē dawuhan -0- ra, A, sapi kbo wnanng wnanng, hanā ring pasabhanian wétan, ring tpi ning nghawan, yan lara piṭara ning babunia nglaré, drawya ilang hanā ring saḷe, paḷehanya hanā ring tambek, mabuburu tan polih, mahani-hani hayu, panomahanā tan anggā, manawur hutṭang tan siddhā, manane(—)

(45b) sarwwa (—)mapeparan hayu, mariwē kdhik tamwi tmekan, wang pinaran tan katmu, suṇdhukē ri méṣi bhang, pawaranganā bwat hulanjar, pangumbanā umah, pangambaligyanā raré hayu, pagawāyanā prasaddhā, paryyangan hayu, manikep wang jahat, maperawu hayu, raré wteng lanang, mamli hulun hayu, mangrebah kayu hayu, wyawahara sing tka rumuhunā mnang, managih malaku i nér, wadwan hageng dmakniā, wrettā dwa, wang tka tan jennek, tan pengabhiṣékā rātu, tan pegawāyē dawuhan -0- ra, bu, sapi kbo wnanng wnanng, tibā ring jurang tngah ing déṣaniā wétan, yan lara knā pamalining ma(—)nan, drewya i hanā ring lemah, pét ring

(46a)saḷe wéttan, paḷehania hanā ring hatep, sumlap, mahanni hayu, mabuburu molih lanang, panomahanā tan anggā, manawur hutṭang siddhā, mananem sarwwa uku hayu, (—)n hayu, mnék (k)ayu bwat tibā, mari wēk dhik tamwi tmekan, wnginia hanā maling, wang pinaran katmu mangaddheg gaddhagā, suṇdhuké ri méṣi, pawarangnganā, pangumbanā umah, pangambaligyanā raré, pacarwanā prasaddhā hayu, manikep wang kawnanng, maperawu hayu, raré wteng lanang ngaiṙeng, mamli hulun hayu, wyawāharā halah, managih winéḥ satngah, wadwa kahop, tan pengabhiṣékā ratu, tan pegawāyē dawuhan

hadiah, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk membuat bendungan – 0
– Minggu, Selasa : sapi, kerbau, hewan peliharaan, ada di tempat
berkumpulnya di sebelah timur, di tepi jalan, jika sakit maka leluhur dari
ibunya yang menyakiti, harta yang hilang ada di balai, tempat menaruhnya
ada di tambak, berburu tidak akan mendapat hasil, mengetam padi akan
baik, melamar tidak berkenan, membayar hutang tidak berhasil, menanam
(—)

(45b) segala (—) mengunjung orang akan baik, mengadakan keramaian
akan sedikit yang datang, orang yang dicari tidak ditemukan, patokan
mendapat isi merah, untuk menikah akan menjadi janda tanpa anak,
mendiami rumah, mengupacarai anak akan baik, membuat candi dan tempat
suci akan baik, menangkap orang akan buruk, beperkara maka tiap yang
datang duluan akan menang, menagih agar berjalan ke barat daya,
perempuan akan besar mendapat hadiah, berita yang didapat bohong, orang
yang datang tidak menetap, tidak untuk mengangkat raja, tidak untuk
membuat bendungan – 0 – Minggu, Rabu : sapi, kerbau, hewan peliharaan,
jatuh di jurang di tengah desa sebelah timur, jika sakit terkena pemali dari
(—), harta ada di tanah, cari di

(46a) balai sebelah timur, tempat menaruhnya ada di atap, diselipkan,
mengetam padi akan baik, berburu akan mendapat jantan, untuk melamar
tidak berkenan, membayar hutang akan berhasil, menanam segala tumbuhan
beruas akan baik, (—) baik, naik pohon akan menjadi jatuh, mengadakan
keramaian akan sedikit tamu yang datang, saat malam ada pencuri, orang
yang dicari ditemukan berdiri dengan kebingungan, patokan akan mendapat
isi, untuk menikah, mendiami rumah, mengupacarai anak-anak, untuk
melakukan persembahan di candi akan baik, menangkap orang
diperbolehkan, berlayar akan baik, anak di dalam kandungan adalah lelaki
berkulit hitam, membeli budak akan baik, beperkara akan kalah, menagih
akan diberikan setengah, rakyat menuruti, tidak untuk mengangkat raja,
tidak untuk membuat bendungan

-0- tangkah inandhur, jyéstā, sadhdhā, ka, 1, ca, putih, iwaknia putih, kembangnia puti-

(46b) h, 5, tandhing, punyunjug dhapdhap tis, ma, sanghyang indhra hané pūrwwā, mijil sakalangan, hanguripaken sarwwā tumuwuh, sinamaya hanutugaken tawun -0- ka, 1, ka, 3. Ka, 4. Ca, bang, 9, tandhing, iwak bang, panyugjug héndhong bang, ma, pukulun bhaṭārā brahmā hanéng dakṣiṇnā, mijil sakalangngan, hanguripaken sarwwā tumuwuh, sinamāyā hanutughaken tawun -0- ka, 5. ka, 6. ka, 7. Ca, kuning, 7, tandhing, iwaknia kunning, kembangnia kunning, panyugjugniā, kayu puring, ma, sang hyang naghgā rāṭṭih hanéng pancimā, mijil sakalangngan, hanguriphaken sarwwā tumuwuh, sināma(—)ken tawun -0- ka, 8. Ka, 9.

(47a) ka, 10. Ca, ireng, 4, tandhing, iwak ireng, kembang ireng, cawu slépan, ma, pukulun sanghyang nāghgā hanéng utarā, mijil sakalangngan, hanguriphaken sarwwā tumuwuh, sināma(—)kan tawun -0- yan mangurit, manandhur, hajā kasunian. Yanya habanten, sasongnténgngin, ma, pukulun

– 0 – Tata cara untuk menanam, pada bulan *jyesta*⁷, *sada*⁸ dan bulan pertama⁹ menggunakan persembahan serba putih, lauknya putih, bunganya putih

(46b), sebanyak lima set, menggunakan galah dari pohon dedap *tis*, mantranya : *Sang Hyang Indra hane purwa mijil sakalangan, hanguripaken sarwa tumuwuh, sinamaya hanutugaken tawun* (Sang Hyang Indra ada di timur, keluar dengan bercahaya, untuk menghidupi segala yang tumbuh, sesuai masanya akan mencapai panen) – 0 – Pada bulan kedua, ketiga, keempat, menggunakan persembahan serba merah, sembilan set, lauknya merah, menggunakan galah dari pohon andong merah, mantranya : *Pukulun Bhatara Brahma haneng daksina, mijil sakalangan, hanguripaken sarwa tumuwuh, sinamaya hanutugaken tawun* (Daulat Bhatara Brahma ada di selatan, keluar dengan bercahaya untuk menghidupi segala yang tumbuh, sesuai masanya hingga mencapai panen) – 0 – Bulan kelima, keenam, ketujuh, sesajennya serba kuning tujuh set, lauknya kuning, bunganya kuning, galahnya menggunakan kayu puring, mantranya : *Sang Hyang Naga Ratih haneng pancima, mijil sakalangan, hanguripaken sarwa tumuwuh sinama (-)ken tawun* (Sang Hyang Naga Ratin ada di barat, keluar dengan bercahaya, untuk menghidupi segala yang tumbuh, hingga sampai sesuai masa panen). – 0 – Bulan kedelapan, kesembilan,

(47a) kesepuluh. Persembahannya serba hitam sebanyak 4 set, lauknya hitam, bunganya hitam, menggunakan *cawu* dari daun kelapa yang hijau, mantranya : *pukulun Sang Hyang Naga haneng utara, mijil sakalangan, hanguripaken sarwa tumuwuh, sinama(—)kan tawun* (Daulat Sang Hyang Naga ada di utara, keluar dengan bercahaya, untuk menghidupi segala yang tumbuh, hingga mencapai panen). – 0 – Jika menyemai dan menanam, jangan menyepi. Jika mempersembahkan sesajen, berikan mantra : *pukulun*

⁷ Bulan kesebelas

⁸ Bulan keduabelas

⁹ Semua perhitungan bulan dalam teks ini menggunakan sistem penanggalan di kalender Bali, bukan kalender masehi.

Commented [GU18]: Perlu dit...

bhaṭarā naghgā hanglindhing hing bhūmi paṭalā, hangemit sarwwā tumuwuh, hulun kénnā ngundhurraknā halā, hili hili, sakwéh hing wighnā wighni, undhurraknā, hajā wéh umanjingng ing gaga sawah – ngsun, hannā twasirā bubūr succi śaśannikā, lamun siddhi rahayu parin hingsun, wus pwa hasesonténg, hanyurud haywa nolih, hajā nambut gawé

(47b) tiganḡ dinnā -0- yan sirā handhévāśaning mannih, banten hannā bubūr succi śaśanikā, ma, pukulun kaki piṭarā, tunggunen pari ningngsun ring gaga sawah isun, punikā tarimanen banten hingsun, bubūr succi śaśanikā, hulunā malaku sunganā bobot pari ning sanghyang cintamaṇnik, wus pwa kittā hasesonteng, hajā ngeses hangidung, phalanīa ilang śari ning pari, bras askul, hajā hajājanggit, norā wnanḡ -0- kunnang yan ring pancawarā, u, sang kalā dēśā, nga, caru kabélanīā, lélé banendhem, jangan kulub, kang sinamba sang kalā dēśā, phalanīā lupūtṭ ing maraṇnā -0- pa, sangng kalā mre(—) kabélanīā papanggang, hantoṣahang, bubūr

(48a) bang, sinambat sang kalā mratyū, sing tinandhur naddhi, lupūtṭ ing mraṇnā roghgā phalanīā -0- pwa, sang kala laṇna, nga, caru kabélanīā, hulam tinunu, jangan hasem, pupula kaṣih, go(—)kalā lanā, phalanīā daddhi kang sarwwa tinanem -0- wa, sang kalā

Bhatara Naga hanglindinging bhumi patala, hangemit sarwa tumuwuh, hulun kena ngundurakna hala, hili-hili, sakweh ing wighna wighni, undurakna, haja weh umanjing ing gaga sawah – ngsun, hana twasira bubur suci sasanika, lamun siddhi rahayu parin hingsun (wahai Bhatara Naga yang melilit lapisan bawah bumi, yang menjaga segala yang tumbuh, hamba akan mengusir segala yang buruk, segala halangan, hendaknya agar diundurkan, jangan diberikan masuk di ladang sawah hamba, ada persembahan berupa bubur suci, bila padi hamba berhasil selamat). Setelah mengucapkan mantra, mengambil sisa sesajen jangan menoleh-noleh, jangan mengambil pekerjaan

(47b) selama tiga hari – 0 – Jika engkau memilih hari baik lagi, persembahkan sajen bubur suci *sasanika*, mantranya : *pukulun Kaki Pitara, tunggunen parin ingsun ring gaga sawah isun, punika tarimanen banten hingsun, bubur suci sasanika, hulun amalaku sungana bobot pari ning Sang Hyang Cintamanik* (Wahai Kaki Pitara, hendaknya jaga padi di ladang sawah hamba, sajen hamba berupa bubur suci *sasanika* agar diterima, hamba memohon agar padi Sang Hyang Cintamanik menjadi berat). Setelah engkau mengucap mantra, jangan melantunkan kidung, hasilnya adalah isi padi akan hilang, demikian juga beras dan nasi, jangan melakukan ilmu hitam, tidak diperbolehkan – 0 – Adapun jika saat *panca wara* yakni Umanis, ada Sang Kala Desa namanya, persembahan untuknya ikan lele yang dipanggang di atas abu panas, sayuran rebus, yang disebut Sang Kala Desa, hasilnya akan luput dari hama – 0 – Saat Paing, Sang Kala Mretyu, persembahan untuknya adalah lauk panggang yang dimasak dengan kayu bakar, bubur

(48a) merah, yang disebut Sang Kala Mratyu, setiap yang ditanam akan berhasil, hasilnya lepas dari hama dan penyakit. Saat Pon, ada Sang Kala Lana, persembahan untuknya adalah lauk yang dibakar, sayur asem, *pupula kasih* (—) *Kala Lana*, hasilnya segala yang ditanam akan berhasil – 0 -Saat Wage ada *Sang Kala Luya* namanya, persembahan untuknya, lauk yang dipanggang, diberikan santan, sayur rebus, yang disebut adalah Sang Kala

Commented [GU19]: Perlu dit...

Commented [GU20]: Perlu dit...

Commented [GU21]: Perlu dit...

Commented [GU22]: Perlu dit...

luyā, nga, caru kabélania, hulam pinanggang, kinlaring santen, jangan kulüb, hantolajā, sinambat sang kalā luyā, phalaniā sarwwa tinandhur daddhi, tūr lupūtṭ i maraññā -0- ka, sang kalā mohā, nga, caru kabélania, hulam pinanggang, kekelan kunnang, jayan gilé, sambel lenjé, ikang pupul agnep, pirak, leḷe 5, kang sinambat sang kalā, phalania daddhi kang sarwwā tinandhur. Kalā muwuh ngarania, rātun ning kalā kabéh

(48b) , yan andhur wijā, mimittin ing hananem, kéngettaknā dinā ning hanandhur, kang kaddhi haḗep, phalaniā sugih tan pḡaṭṭan sarwwā wijā, sing tinandhur daddhi -0- tingkah inandhur pari, sangkah tutuwan, banten geti gti, dodol, rakkā. Banten sumpi kladdhi. Matuwuh haśāṣih, banten jarimpen dhi wakūl. 2, śāśih. 3, śāśih, patch kaddhi haḗep. 4, śāśih, mabanten sapatūt -0- nyan caru nandhur pari, cawu ptik, 5, cawu mumbūl, 1, matuwuh roras dhinā, caru tulung, 5, matuwuh, 1, śāśih, caru kaṭṭiphāt paṇḍhawwā, ka (—) jarimpen. Matuwuh 2, śāśih, caru bulayug, 6, bhūrāt wangi, panca phāla, krik hi (—), śāśih, jarimpen, 1, tulung, 4, ka

(49a) tutūtan, 4, śāśih, sesayūt pengambéyan, saruntūtṭan -0- tingkah (—) banten pengresak, masanggah tutuwan, banten mungguh, pnek hadannan, lkah, 1, su (—) sor, sesayūt pengambéyan, pras lis panne, wijā kunning, graṣak bébék ṣaplakén -0- mantran manandhur pari, ma, bapā Addham, ibhū Awwā, insun mintāraḡṣā paddhinku winnih, sang hyang śri nné luh, sangngyang śri sdhanñā nné lannang, śri manguri nabhinnirā. Rātna rātni panyungsung bayu, panyungsung atmā, mulih pepeḡ cot cāṭṭan, tann ākling tann āsuling, pangigelé rātu méling, tlas -0- ithi

Luya namanya, persembahan untuknya, lauk yang dipanggang, diberikan santan, sayur rebus, yang disebut adalah Sang Kala Luya, hasilnya segala yang ditanam akan sukses, serta terhindar dari hama – 0 – Saat Kliwon, ada Sang Kala Moha namanya, persembahan untuknya adalah lauk yang dipanggang, ketupat, *jayan gile*, sambal dengan jeruk nipis, itu dikumpulkan segenapnya, dengan uang, lima ekor lele, yang disebut Sang Kala, pahalanya segala yang ditanam akan berhasil, namanya Sang Kala Muwuh, raja dari para *kala*

Commented [GU23]: Perlu di...

Commented [GU24]: Perlu di... mitologinya.

(48b) jika menanam bibit, saat mulai menanam agar diingat hari menanamnya seperti yang disebutkan di depan, hasilnya segala jenis bibit yang ditanam tidak akan rusak, setiap yang ditanam akan berhasil – 0 – Tindakan saat menanam padi, menggunakan *sanggah tutuwan*, sajen berupa *geti-geti*, dodol dan makanan pengisinya, serta sajen *sumping keladi*. Saat berumur satu bulan, menggunakan sesajen *jarimpen di wakul*. Saat dua bulan, tiga bulan, sama seperti di depan. Ketika sudah empat bulan, mempersembahkan sesajen sepatutnya. – 0 – Adapun persembahan saat menanam padi, lima buah *cawu petik*, sebuah *cawu mumbul*. Ketika sudah berusia dua belas hari, persembahannya dengan 5 buah *tulung*. Saat berusia satu bulan, persembahannya ketupat *pandawa*, (—) *jarimpen*. Saat berusia dua bulan, menggunakan persembahan *bulayag* sebanyak enam buah, *burat wangi*, *panca pala*, *krik* (—), bulan menggunakan sesajen sebuah *jarimpen*, empat buah *tulung*, dan

Commented [GU25]: Perlu di...

Commented [GU26]: Perlu di...

Commented [GU27]: Perlu di...

Commented [GU28]: Perlu di...

Commented [GU29R28]: Per...

Commented [GU30]: Perlu di...

Commented [GU31]: Perlu di...

Commented [GU32]: Perlu di...

Commented [GU33]: Perlu di...

(49a) *katututan*. Saat empat bulan, menggunakan *sesayut pangambyean* dan segala kelengkapannya – 0 – Tindakan saat (—), *banten pangresak*, menggunakan *sanggah tutuwan*, sajen yang dipersembahkan di dalamnya, *penek* satu *danan*, sebuah *lekah*, (—), di bawahnya *sesayut penyambeyan*, *pras lis pane*, beras kuning, *grasak* bebek jantan dan betina – 0 -Mantra saat menanam padi : *Bapa Adam Ibu Awa, ingun minta araksa padinku winih, Sang Hyang Sri ne luh, Sang Hyang Sri Sadana ne lanang, Sri Manguri nabinira. Ratna Ratni panyungsung bayu, panyungsung atma, mulih pepok cot catan, tan akling tan asuling, pangigele ratu meling*, selesai. – 0 – Ini

Commented [GU34]: Perlu di...

Commented [GU35]: Perlu di...

Commented [GU36]: Perlu di...

Commented [GU37]: Perlu di...

Commented [GU38]: Perlu di...

Commented [GU39]: Perlu di...

Commented [GU40]: Perlu di...

Commented [GU41]: Perlu di... penjelasan.

paśāsānjaning triwarā, nga, lwirnyā, sintā, ra, do, do. Ca, wa, bya. A, bya, wa. Bu, do do. Wre,wa,wa

(49b) śu, bya, bya. Śa, do, wa. 0. laṇḍhep, ra, wa, do. Ca, bya, bya. A, do, dā. Bu,wa, wa. Wre, bya, do. Śu, do, bya. Śa, bya, wa. 0. Wuking, ra, bya, wa. Cā, do, wa. A, wa, bya. Bu, bya, bya. Wre, do, dā. Śu, wa, wa, śa, bya, wa. 0 kulanting, ra, do do. Cā, wa, bya. A, bya, wa. Bu, do, (—). Śu, bya, do. Śa, do, do. 0. Tolu, ra, wa, do. Cā, bya, wa. A, do, wā. Bu, wa, bya. Wre, bya, wa. Śu, do, wa. Śa, wa, bya. 0. Gumbreg, ra, bya, wa. Cā, do, bya. A, wa, do. Bu, bya. Do. Wre, (—), bya. Śa, bya, wa. 0. Wa riggā, ra, do, bya. Cā, wa, wa. A, bya, do. (—)śu, bya, wa. Śa, do, do. Wariga

(50a) dhyān, ra, wa, bya. Cā, bya, wa. A, do, bya. Bu, wa, wa. Wra, bya, bya. (—). śa, wa, bya -0- julungngwangī, ra, bya, bya. Cā, do, bya. A, wado(—). Śu, wa, bya. Śa, bya, do -0- sungsang, ra, do, wa. Cā, wa, do. A, bya, do. Bu, do, wa. Wre, wa, bya. Śu, bya, (—),do, wa -0- dungulan, ra, wa, bya. Cā, bya, do. A, do, do. Bu, wa, do. Wre, bya, do. Śu, do, wa, śa, wa, do. 0. ku

adalah waktu bepergian untuk *tri wara*, yakni¹⁰: Sinta. Minggu : *dora, dora*.

Minggu : *dora, dora*. Senin : *wahya, byantara*. Selasa : *byantara, wahya*.

Rabu : *dora dora*. Kamis : *wahya, wahya*

(49b) Jumat : *byantara, byantara*. Sabtu : *dora, wahya*. 0 . Landep. Minggu

: *wahya, dora*. Senin : *byantara, byantara*. Selasa : *dora, dora*. Rabu :

wahya, wahya. Kamis : *byantara, dora*. Jumat : *dora, byantara*. Sabtu :

byantara, wahya. 0. Wukir. Minggu : *byantara, wahya*. Senin : *dora, wahya*.

Selasa : *wahya, byantara*. Rabu : *byantara, byantara*. Kamis : *dora, dora*.

Jumat : *wahya, wahya*. Sabtu : *byantara, wahya*. 0 . Kulantir. Minggu : *dora*

dora. Senin : *wahya, byantara*. Selasa : *byantara, wahya*. Rabu : *dora, (—*

). Jumat : *byantara, dora*. Sabtu : *dora, dora*. 0. Tolu. Minggu : *wahya, dora*.

Senin : *byantara, wahya*. Selasa : *dora, wahya*. Rabu : *wahya, byantara*.

Kamis : *byantara, wahya*. Jumat : *dora, wahya*. Sabtu : *wahya, byantara*. 0.

Gumbreg. Minggu : *byantara, wahya*. Senin : *dora, byantara*. Selasa :

wahya, dora. Rabu : *byantara, dora*. Kamis : *(—), byantara*. Sabtu :

byantara, wahya. 0. Wariga. Minggu : *dora, byantara*. Senin : *wahya,*

wahya. Selasa : *byantara, dora*. *(—)*Jumat : *byantara, wahya*. Sabtu : *dora,*

dora. Warigadyan

(50a) Minggu : *wahya, byantara*. Senin : *byantara, wahya*. Selasa : *dora,*

byantara. Rabu : *wahya, wahya*. Kamis : *byantara, byantara*. *(—)*. Sabtu :

wahya, byantara -0- Julungwangi. Minggu : *byantara, byantara*. Senin :

dora, byantara. Selasa : *wahya, dora* *(—)*. Jumat : *wahya, byantara*. Sabtu :

byantara, dora -0- Sungsang. Minggu : *dora, wahya*. Senin : *wahya, dora*.

Selasa : *byantara, dora*. Rabu : *dora, wahya*. Kamis : *wahya, byantara*.

Jumat : *byantara, (—), dora, wahya* -0- Dungulan. Minggu : *wahya,*

byantara. Senin : *byantara, dora*. Selasa : *dora, dora*. Rabu : *wahya, dora*.

Kamis : *byantara, dora*. Jumat : *dora, wahya*, Sabtu : *wahya, dora*. 0. Ku

¹⁰ Teks ini menjelaskan baik buruk hari berdasarkan Tri Wara dalam tiap hari selama 30 pekan yang dimulai dari wuku Sinta sampai diakhiri Watugunung. Tri Wara adalah satuan tiga hari yang secara berurut adalah *dora* atau *pasah*, *wahya* atau *beteng* dan *byantara* atau *kajeng*.

Commented [GU42]: Perlu di...

Commented [GU43]: Perlu di...

Commented [GU44]: Perlu di...

Commented [GU45]: Perlu di...

Commented [GU46]: Perlu di...
tentang wuku-wuku.

(—), Minggu : *byantara, dora*. Senin : *dora, wahya*. Selasa : *wahya, dora*. Rabu : *byantara, wahya*. Kamis : *dora, wahya*. Jumat : *wahya, byantara*. Sabtu : *byantara, dora*. 0. Langkir. Minggu : *dora, wahya*. Senin : *wahya, wahya*. Selasa : *byantara, dora*. Rabu : *dora, wahya*. Kamis : *wahya, dora*. Jumat : *byantara, byantara*. Sabtu : *dora, wahya*. 0. Medangsia. Minggu : *wahya*

(50b) *dora*. Senin : *byantara, dora*. Selasa : *dora, byantara*, Rabu : *wahya, byantara*. Kamis : *byantara, dora*. Jumat : *dora, wahya*. Sabtu : *wahya, dora*. 0. Pujut. Minggu : *byantara, wahya*. Senin : *dora, byantara*. Selasa : *wahya, dora*. Rabu : *byantara, wahya*. Kamis : *dora, wahya*. Jumat : *wahya, (—), ra, bya, do. Cā, do, wa. A, wa, do. Bu, bya, wa. Wre, do, wa. Śu, wa, bya. Śa, bya, do. 0. Langking , ra, do, wa. Cā, wa, wa. A, bya, do. Bu, do, wa. Wre, wa, do. Śu, bya, bya. Śa, do, wa. 0. Mdhangsyā, ra, wa*

(50b) *do. Cā, bya, do. A, do, bya, bu, wa, bya. Wre, bya, do. Śu, do, wa. Śa, wa, do. 0. Pujūt, ra, byawa. Cā, do, bya. A, wa, do. Bu, bya, wa. Wre, do, wa. Śu, wa, do. Śa, bya, wa. 0. Pahang, ra, do, bya. Cā, wabya. A, bya, do. Bu, do, wa. Wre, wa, bya. Śu, bya, do. Śa, do, bya. 0. Krulūt, ra, wa doh. Ca, bya, do. A, do, wa. Bu, wa, do. Wra, bya, wa. Śu, do, bya. Śa, wa, do. 0. Mrakih, ra, bya, do. Cā, do, wa. A, wa, bya. Bu, bya, do. Wre, do, wa. Śu, wa, do. Śa, bya, wa. 0. Tambing, ra, do, wā. Cā, wa do. A, bya, do. Bu, do, wa. Wre, wa do. Śu, bya, wa. Śa, (—) ngkangan, ra, wa, do. Cā, bya, wa*

(—), Minggu : *byantara, dora*. Senin : *dora, wahya*. Selasa : *wahya, dora*. Rabu : *byantara, wahya*. Kamis : *dora, wahya*. Jumat : *wahya, byantara*. Sabtu : *byantara, dora*. 0. Langkir. Minggu : *dora, wahya*. Senin : *wahya, wahya*. Selasa : *byantara, dora*. Rabu : *dora, wahya*. Kamis : *wahya, dora*. Jumat : *byantara, byantara*. Sabtu : *dora, wahya*. 0. Medangsia. Minggu : *wahya*

(50b) *dora*. Senin : *byantara, dora*. Selasa : *dora, byantara*, Rabu : *wahya, byantara*. Kamis : *byantara, dora*. Jumat : *dora, wahya*. Sabtu : *wahya, dora*. 0. Pujut. Minggu : *byantara, wahya*. Senin : *dora, byantara*. Selasa : *wahya, dora*. Rabu : *byantara, wahya*. Kamis : *dora, wahya*. Jumat : *wahya, dora*. Sabtu : *byantara, wahya*. 0. Pahang. Minggu : *dora, byantara*. Senin : *wahya, byantara*. Selasa : *byantara, dora*. Rabu : *dora, wahya*. Kamis : *wahya, byantara*. Jumat : *byantara, dora*. Sabtu : *dora, byantara*. 0. Krulut. Minggu : *wahya dora*. Senin : *byantara, dora*. Selasa : *dora, wahya*. Rabu : *wahya, dora*. Kamis : *byantara, wahya*. Jumat : *dora, byantara*. Sabtu : *wahya, dora*. 0. Merakih. Minggu : *byantara, dora*. Senin : *dora, wahya*. Selasa : *wahya, byantara*. Rabu : *byantara, dora*. Kamis : *dora, wahya*. Jumat : *wahya, dora*. Sabtu : *byantara, wahya*. 0. Tambir. Minggu : *dora, wā*. Senin : *wahya, dora*. Selasa : *byantara, dora*. Rabu : *dora, wahya*. Kamis : *wahya, dora*. Jumat : *byantara, wahya*. Sabtu : (—) Medangkungan. Minggu : *wahya, dora*. Senin : *byantara, wahya*

(51a) A, do, bya. Bu, wa, wa. Wre, bya, wa. Śu, do, wa. Śa, wa, bya -0- mathal, ra, bya, do. Cā, do, wa. A, wa, do. Bu, bya, do. Wre, do, wa. Śu, (—). 0. Uyé, ra, do, wa. Cā, wa, do. Abya, do. Bu, do, bya. Wre, wa, do. Śu, bya, bya. Śa, (—). 0. mnahi(—), ra, wa, wa. Cā, bya, do. A, do, do. Bu, wa, bya, wra, bya, wa. Śu, do, wa. Śa, wa, do -0- prangbhakat, ra, bya, do. Cā, do, wa. A, wa, do. Bu, bya, wa. śu, wre, do, wa, bya. Śa, bya, do. 0. Bhalā, ra, do, do. Cā, wa, bya. A, bya, do, bu, do, wa. Wra, wa, do. Śu, bya, do. Śa, do, wa. 0. Ugu, ra, wa, do. Cā, bya, wa. A, do, do. Bu, wa, bya. wre

(51b) bya, do. Śu, do, bya. Śa, wa, do. 0. Wayang, ra, bya, do. Cā, do, wa. A, wa, do. Bu, bya, bya. Wre, do, wa. Śu, wa, do. Śa, bya, bya -0- klawu, ra, do, wa. Cā, wa, bya. A, bya, do. Bu, do, wa. Wre, wa, do. Śu, bya, wa. Śa, kodo. 0. Dukūt, ra, wa, do. Cā, bya, bya. A, do, wa. Bu, wa, wa. Wra. Bya, do, śu, do, wa. Śa, wa, do. 0. Watugunung, ra, bya, do. Cā, do, wa. A, wa, do. Bu, bya, wa. Wre, do, bya. Śu, wa, bya. Śa, bya, do. Ithi pangunyaning triwārā, nga, tlas -0-



(51a) Selasa : *dora, byantara*. Rabu : *wahya, wahya*. Kamis : *byantara, wahya*. Jumat : *dora, wahya*. Sabtu : *wahya, byantara* -0- Matal. Minggu : *byantara, dora*. Senin : *dora, wahya*. Selasa : *wahya, dora*. Rabu : *byantara, dora*. Kamis : *dora, wahya*. Jumat : (—). 0. Uyé. Minggu : *dora, wahya*. Senin : *wahya, dora*. Selasa : *byantara, dora*. Rabu : *dora, byantara*. Kamis : *wahya, dora*. Jumat : *byantara, byantara*. Sabtu : (—) . 0. Menahil (—) , Minggu : *wahya, wahya*. Senin : *byantara, dora*. Selasa : *dora, dora*. Rabu : *wahya, byantara*, Kamis : *byantara, wahya*. Jumat : *dora, wahya*. Sabtu : *wahya, dora* -0- Prangbakat. Minggu : *byantara, dora*. Senin : *dora, wahya*. Selasa : *wahya, dora*. Rabu : *byantara, wahya*. Jumat : *dora, wahya, byantara*. Sabtu : *byantara, dora*. 0. Bala. Minggu : *dora, dora*. Senin : *wahya, byantara*. Selasa : *byantara, dora*, Rabu : *dora, wahya*. Kamis : *wahya, dora*. Jumat : *byantara, dora*. Sabtu : *dora, wahya*. 0. Ugu. Minggu : *wahya, dora*. Senin : *byantara, wahya*. Selasa : *dora, dora*. Rabu : *wahya, byantara*. Kamis :

(51b) *byantara, dora*. Jumat : *dora, byantara*. Sabtu : *wahya, dora*. 0. Wayang. Minggu : *byantara, dora*. Senin : *dora, wahya*. Selasa : *wahya, dora*. Rabu : *byantara, byantara*. Kamis : *dora, wahya*. Jumat : *wahya, dora*. Sabtu : *byantara, byantara* -0- Klawu. Minggu : *dora, wahya*. Senin : *wahya, byantara*. Selasa : *byantara, dora*. Rabu : *dora, wahya*. Kamis : *wahya, dora*. Jumat : *byantara, wahya*. Sabtu : *ko, dora*. 0. Dukut. Minggu : *wahya, dora*. Senin : *byantara, byantara*. Selasa : *dora, wahya*. Rabu : *wahya, wahya*. Kamis : *byantara, dora*. Jumat : *dora, wahya*. Sabtu : *wahya, dora*. 0. Watugunung. Minggu : *byantara, dora*. Senin : *dora, wahya*. Selasa : *wahya, dora*. Rabu : *byantara, wahya*. Kamis : *dora, byantara*. Jumat : *wahya, byantara*. Sabtu : *byantara, dora*.